



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SD NEGERI PAKINTELAN 03

Disusun oleh :

Nama : Sri Sugiarti

NIM : 1401409358

Program Studi : PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen pembimbing



(Drs. A. Busyairi, M.Ag)

NIP. 195801051987031001

Kepala Sekolah



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
BO PAKINTELAN
KEC. GUNUNGPAATI
Drs. Masugiono, S.Pd.)

NIP.19571101 198702 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPI UNNES

TTD

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1001

Kata Pengantar

Puji syukur penyusun haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SD Negeri Pakintelan 03 Semarang dapat diselesaikan. Laporan ini dapat tersusun dengan baik atas berbagai dukungan dari pihak pihak yang terkait, untuk itu disampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Drs. Hardjono, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan,
4. Drs. A. Busyairi, M.Ag. Koordinator Dosen pembimbing,
5. Dra, Kurniana Bektiningsih, Mp. Pd
6. Bapak Sujarso, S.Pd. Kepala Sekolah SDN Pakintelan 03,
7. Guru-guru di SDN Pakintelan 03,
8. Rekan rekan mahasiswa PPL SDN Pakintelan 03,
9. Siswa-siswi SDN Pakintelan 03,
10. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan, akan tetapi penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pakintelan, 10 Oktober 2012

Penyusun

Daftar isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan	1
C. Manfaat Kegiatan	2
BAB II Landasan Teori	3
A. Belajar	3
B. Pembelajaran	
C. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan	
BAB III Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
A. Waktu	
B. Tempat	
C. Tahapan Kegiatan	
D. Materi Kegiatan.....	7
E. Proses Pembimbingan.....	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	
BAB IV Penutup	
A. Simpulan	10
B. Saran	
LAMPIRAN	11-107

Daftar lampiran

1. Refleksi Diri
2. Visi dan Misi Sekolah
3. Denah Sekolah
4. Daftar Guru
5. Data Siswa
6. Struktur Organisasi Sekolah
7. Struktur Organisasi Administrasi Guru
8. Struktur Komite Sekolah
9. Kalender Pendidikan
10. Jadwal Pelajaran Tiap Kelas
11. Struktur Organisasi PPL
12. Rencana Kegiatan
13. Jadwal Pembelajaran Selama PPL
14. Kartu Bimbingan
15. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
16. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
17. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
18. Daftar Hadir Ekstrakurikuler (Pramuka)
19. RPP
20. Dokumentasi PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi dan teknologi ditandai dengan semakin banjirnya informasi maka banyak tuntutan dari perkembangan . oleh karena itu, peranan guru sangat diperlukan untuk mencetak bangsa yang berkualitas dan unggul. Dengan adanya empat kompetensi yang harus di kuasai oleh seorang guru dan calon guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial. Dengan menguasai empat kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.

Untuk melatih calon guru yang profesional maka Universitas Negeri Semarang melalui program studi PGSD-S1 menyiapkan calon-calon guru atau tenaga pendidik yang profesional, melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) tujuan dari program PPL yaitu untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dan berkualitas sesuai dengan harapan pendidikan. PPL merupakan salah satu program pendidikan yang penting bagi calon guru. Sehingga setelah selesainya PPL diharapkan mahasiswa praktikan siap bertugas sebagai guru yang bermartabat dan memiliki kemampuan profesional.

B. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) program studi PGSD S1 adalah sebagai berikut :

1. Menenal secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial sekolah dasar.
2. Memberikan pengetahuan dalam merencanakan, melaksanakan, pembelajaran yang berkaitan dengan media dan metode yang digunakan.
3. Menguasai berbagai keterampilan mengajar,
4. Mampu menghayati pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.
5. Melatih mahasiswa calon guru untuk praktik mengajar secara langsung dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing supaya nantinya menjadi guru yang professional.

C. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi S1 adalah sebagai berikut :

1. Calon guru menjadi lebih mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan sekolah dasar, baik itu dalam pembelajaran maupun administrasi.
2. Calon guru menjadi lebih mengetahui karakteristik siswa sekolah dasar.
3. Calon guru menjadi lebih mengetahui hal-hal yang mempengaruhi berlangsungnya pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilandasi oleh Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.9 Tahun 2010, yang menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

B. Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003 : 729) menyebutkan ”belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu tertentu dengan tergantung pada kekuatan harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hasil tertentu dan pada daya tarik hasil itu bagi orang bersangkutan”.

Menurut Slavin (dalam Rifa’i, 2009: 82) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Selanjutnya menurut Witherington (dalam Thobroni, 2011: 20) menyatakan belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.

Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik (Rifa’i dan Anni, 2009:97). Kondisi internal mencakup kondisi fisik, kondisi psikis, dan kondisi sosial. Oleh karena itu, kualitas kondisi internal yang dimiliki oleh peserta didik akan berpengaruh terhadap kesiapan, proses dan hasil belajar. Faktor-faktor internal ini dapat terbentuk sebagai akibat dari pertumbuhan, pengalaman belajar sebelumnya, dan perkembangan. Hamalik (2010:32-33) menjelaskan belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut: 1) faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan; 2) belajar memerlukan latihan, dengan jalan: *relearning*, *recalling*, dan *reviewing*; 3) belajar akan lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya; 4) siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya; 5) faktor asosiasi besar

manfaatnya dalam belajar; 6) pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa, besar peranannya dalam proses belajar; 7) faktor kesiapan belajar; 8) faktor minat dan usaha; 9) faktor-faktor fisiologis; 10) faktor intelegensi.

C. Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 17) mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Menurut Rombepajung (dalam Thobroni, 2011: 18) berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Selanjutnya menurut Corey (dalam Siti Hawa, 2007:1-3) bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

Hamalik (2010:57), menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Pengertian pembelajaran menurut para pakar pendidikan adalah sebagai berikut (dalam Rifa'i dan Anni, 2009:191-193):

1. Briggs (1992) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan.
2. Gagne (1981) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Menurut Djamarah dan Zain (2010: 41-50) komponen-komponen pembelajaran tersebut meliputi: 1) Tujuan, merupakan cita-cita yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Menurut Anni (2009:194) pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen sebagai berikut: 1) Tujuan, secara eksplisit pencapaiannya melalui kegiatan pembelajaran adalah *instructional effect*, selain memperoleh hasil belajar seperti yang dirumuskan dalam TPK, mereka juga akan memperoleh apa yang disebut dampak pengiring (*nurturant effect*); 2) Subyek belajar, merupakan komponen yang utama karena berperan sebagai subyek sekaligus obyek. Sebagai subyek karena peserta didik adalah individu yang melakukan proses belajar-mengajar.

Sebagai obyek karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai perubahan perilaku pada diri subyek belajar; 3) Materi pelajaran; materi pelajaran yang komprehensif dan terorganisasi secara sistematis dan dideskripsikan dengan jelas akan berpengaruh juga terhadap intensitas proses pembelajaran; 4) Strategi pembelajaran; merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran; 5) Media pembelajaran, merupakan alat/wahana yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran; 6) Penunjang, komponen penunjang yang dimaksud dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran, dan sebagainya. Komponen penunjang berfungsi memperlancar, melengkapi, dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.

D. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan

Berbagai teori tentang pembelajaran diperoleh melalui proses perkuliahan di PGSD FIP UNNES selama enam semester. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, berbagai teori yang telah diperoleh berusaha untuk diterapkan di SD Negeri Pakintelan 03 sebagai tempat latihan. Sehingga guru praktikan mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang berlangsung, bukan hanya dalam teori saja sehingga terjadi kesinkronan antara teori yang dipelajari dengan keadaan di lapangan. Hal ini bertujuan agar guru praktikan menjadi seorang guru yang professional nantinya. Hal ini didukung dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing dalam praktik di SD latihan.

BAB III

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 01 Oktober 2012. Kegiatan PPL II ini dilaksanakan pada hari efektif sesuai dengan kalender pendidikan yang berlaku di SD Negeri Pakintelan 03. Dalam kegiatan praktik ini juga disesuaikan dengan bidang yang dimiliki oleh guru praktikan yaitu guru kelas. Pelaksanaan PPL II meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing, pembelajaran mandiri dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

B. Tempat

Tempat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yaitu di SD Negeri Pakintelan 03 yang beralamat di Jalan Langkir No. 1 Kelurahan Pakintelan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Program PPL terdiri dari beberapa tahapan, yaitu.

1. Pembekalan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa lebih siap dalam kegiatan di lapangan nantinya.
2. Upacara penerjunan mahasiswa praktikan di tempat latihan/sekolah pada tanggal 30 Juli 2012. Kegiatan penerjunan dimulai dengan kegiatan :
 - a. Upacara penerjunan di Halaman Gedung H Universitas Negeri Semarang.
 - b. Serah terima mahasiswa praktikan di tempat latihan/sekolah yaitu di SD Negeri Pakintelan 03.
 - c. Observasi sekolah dimulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 yang meliputi kondisi fisik, keadaan lingkungan, fasilitas, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi antar semua warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi semua warga sekolah serta pengelolaan dan administrasi sekolah.
3. Pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus sampai dengan 15 September 2012.
4. Pengajaran mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 17 September sampai dengan 01 Oktober 2012.
5. Ujian PPL yang dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2012.
6. Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan kondisi SD Negeri Pakintelan 03 dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan orientasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 04 Agustus 2012.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan, mahasiswa praktikan melakukan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas, baik itu kelas tinggi maupun kelas rendah. Observasi ini bertujuan untuk membantu mahasiswa praktikan lebih memahami pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri Pakintelan 03. Pengamatan yang dilakukan meliputi pendekatan, metode, model, media pembelajaran yang digunakan guru serta karakteristik materi dan siswa yang ada di SD Negeri Pakintelan 03.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan sesuai dengan materi yang diberikan guru pamong dan guru kelas. Pengajaran terbimbing ini mendapatkan arahan dan bimbingan serta masukan dari guru pamong tentang metode dan model mengajar, cakupan materi dan cara menyiasati pembelajaran supaya berlangsung efektif dan mengena bagi siswa. Pada saat mengajar terbimbing, guru kelas juga turut mengawasi di dalam kelas untuk memberikan perbaikan dan saran bagi mahasiswa praktikan.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan selama sehari penuh, dari jam pertama hingga jam terakhir. Dalam pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan tidak sepenuhnya mendapatkan bimbingan dari guru pamong maupun guru kelas. Mahasiswa praktikan hanya memperoleh materi yang akan disampaikan saat pembelajaran di kelas nanti. Guru pamong maupun guru kelas juga tidak turut mengawasi pembelajaran di kelas.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa praktikan di SD Negeri Pakintelan 03 yaitu latihan pramuka setiap hari jumat pukul 13.30 sampai dengan 16.00 WIB.

E. Proses Pembimbingan

1. Pembimbingan oleh Guru Pamong

Proses pembimbingan mahasiswa praktikan oleh guru pamong dimulai sehari sebelum pelaksanaan latihan mengajar dilakukan di kelas. Guru pamong mengoreksi rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Pada saat mengajar terbimbing di kelas, guru pamong mengawasi dari belakang untuk melihat pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Setelah pembelajaran selesai, guru pamong memberikan koreksi berupa saran dan masukan sebagai perbaikan bagi mahasiswa praktikan agar dapat lebih baik pada saat mengajar selanjutnya.

Sedangkan dalam pengajaran mandiri, guru pamong telah sepenuhnya menyerahkan seluruh kegiatan belajar mengajar kepada mahasiswa praktikan untuk mengajar di kelas dari jam pertama hingga jam terakhir. Guru pamong hanya memantau dari jauh dan sesekali masuk ke dalam kelas untuk memantau pembelajaran.

2. Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Proses bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sama halnya dengan guru pamong. Dalam pelaksanaan pembelajaran terbimbing, dosen pembimbing mengawasi mahasiswa praktikan dalam mengajar di kelas. Setelah pembelajaran selesai, dosen pembimbing memberikan arahan pada mahasiswa praktikan agar lebih baik lagi dalam mengajar selanjutnya. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran mandiri, dosen pembimbing hanya memantau mahasiswa praktikan dan tidak mengawasi di dalam kelas.

F. Faktor Penghambat dan Pendukung PPL

1. Faktor penghambat

- a. Kurangnya media pembelajaran untuk pembelajaran di kelas.
- b. Kurangnya buku referensi dan bacaan di perpustakaan.

2. Faktor Pendukung

- a. Kepala sekolah berkenan memberikan kesempatan dan dukungan kepada mahasiswa praktikan untuk melaksanakan PPL di SD Negeri Pakintelan 03.
- b. Seluruh guru pamong memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi kepada mahasiswa PPL dengan maksimal.

- c. Segenap guru dan karyawan SD Negeri Pakintelan 03 senantiasa membantu mahasiswa praktikan sehingga pelaksanaan PPL menjadi lebih baik.
- d. Seluruh siswa SD Negeri Pakintelan 03 yang telah menerima kehadiran mahasiswa praktikan dengan ramah dan dapat diajak bekerjasama dalam pembelajaran dengan baik.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang penting dan bermanfaat bagi mahasiswa calon guru. Karena dengan adanya kegiatan tersebut, mahasiswa calon guru menjadi lebih tahu kondisi lingkungan sekolah yang nantinya menjadi tempat mengajar sebenarnya. Serta sebagai tempat untuk menerapkan segala teori yang telah dipelajari selama enam semester selama perkuliahan.

Kegiatan PPL ini juga memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa praktikan dalam memperoleh pengalaman dan bekal mengajar, diantaranya tentang karakter serta bagaimana cara bersosialisasi dalam sebuah lembaga pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar.

B. Saran

1. Mahasiswa praktikan harus lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya sehingga pada saat menjadi guru nantinya benar-benar memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu professional, pedagogic, sosial, dan personal.
2. Mahasiswa praktikan harus dapat meningkatkan pengetahuan tentang teori pembelajaran yang dipelajari sehingga dapat digunakan dalam menangani berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan, maupun karakteristik yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah dasar.
3. Mahasiswa praktikan harus diberikan bekal yang cukup sehingga praktik pengalaman lapangan dapat berjalan lebih baik.

Refleksi diri

REFLEKSI DIRI

Nama : Sri Sugiarti
NIM : 1401409358
Jurusan : PGSD – SI

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL dengan lancar. Dalam Praktik Pengalaman Kerja (PPL) praktikan banyak mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan mengajar disekolah. Setelah mengalami beberapa tahapan praktikan dapat menempuh tahapan berikutnya yaitu PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 melalui PPL praktikan dapat mengetahui tentang kualitas pembelajaran di sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana proses pembelajaran, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kemampuan diri praktikan dan nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL, serta saran pengembangan bagi SD Negeri Pakintelan 03 dan UNNES

a. Kualitas pembelajaran disekolah

Kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri Pakintelan 03 sudah baik, hal ini dinyatakan dalam pengelolaan program studi sudah sesuai dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Sehingga pengelolaan pendidikan akan lebih baik jika adanya program KTSP. Dengan didukung dengan adanya guru-guru yang mempunyai banyak pengalaman sehingga guru bisa menyampaikan pembelajaran yang aktif dan inovatif. Maka kualitas pembelajarannya lebih maju dan bisa meraih beberapa prestasi yang membanggakan bagi SD Negeri Pakintelan 03.

b. Ketersedianya sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah

Sarana dan prasarana pembelajaran disekolah SD Negeri Pakintelan sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya berbagai media atau alat peraga yang memadai, walaupun hanya beberapa, akan tetapi media dan alat peraga tersebut bisa membantu proses pembelajaran. Dengan adanya media dan alat peraga tersebut guru dapat memberikan motivasi agar siswa dapat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu ruang kelas yang ada di SD Negeri Pakintelan 03 sudah cukup nyaman dan bersih. Mahasiswa praktikan juga diberi ruangan khusus, ruangnya juga termasuk nyaman.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Menurut praktikan kualitas guru pamong sudah baik, karena sudah menempuh jenjang pendidikann SI dan guru pamong praktikan mengajar kelas VI, sehingga sudah mempunyai banyak pengalaman mengajar di Sekolah. Dalam membimbing mahasiswa praktikan guru pamong meberikan pengetahuan dan keterampilan mengajar disekolah dasar dan mahasiswa praktikan bisa belajar dan dimnfaatkan pada masa yang akan data. Kualitas dosen pembimbing menurut praktikan sudah sangat baik, karena sudah membimbing mahasiswa dengan telaten, walaupun dosen sibuk tetap disempatkan waktunya untuk berkunjung dan membimbing mahasiswa praktikan.

d. Kemampuan diri praktikan dan nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL

bagaimana menyusun RPP dan silabus dengan baik, mengetahui beberapa administrasi disekolah.

e. Saran Pengembangan bagi SD Negeri Pakintelan 03 dan UNNES

Agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik, sebaiknya diberi tambahan beberapa media atau alat peraga yang mendukung dalam proses pembelajaran supaya pembelajaran yang terjadi dikelas lebih menarik. Jika alat peraga dan media pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kebutuhan maka pembelajaran akan berhasil dan lebih bermakna.

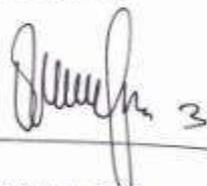
Untuk UNNES hendaknya perlu menyediakan beberapa perlengkapan seperti laptop dan LCD sebab di SD Negeri Pakintelan 03 belum mempunyai alat peraga tersebut dan tidak semua sekolah memiliki alat peraga tersebut.

Setelah melakukan beberapa refleksi, praktikan mengucapkan banyak terimakasih kepada keluarga besar SDN Pakintelan 03 yang sudah meneri mahasiswa PPL dengan baik dan terbuka, untuk bisa melaksanakan pengalan mengajar. Bagi SD Negeri Pakintelan 03 jangan berhenti berkarya dan tingkatkan prestasi agar menjadi sekolah yang berkualitas tinggi.

Semarang, 20 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Mulyanto, S.Pd

NIP.19641103 199102 1 002

Guru Praktikan



Sri Sugiarti

NIM. 1401409358

Kepala SDN Pakintelan 03



So, S. Pd
NIP. 19571101 197802 1 002

Lampiran 2

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA DI SEKOLAH

Nama : Sri Sugiarti
 NIM/Prodi : 1401409358
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Sekolah/tempat latihan : SD Negeri Pakintelan 03

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	08.00 – 12.30	Penerjunan mahasiswa PPL oleh dosen koordinator Bp. A. Busyairi di SDN Pakintelan 03
	Selasa, 31 Juli 2012	07.00 – 12.30	Observasi dan orientasi di sekolah
	Rabu, 01 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Observasi dan orientasi di sekolah
	Kamis, 02 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Observasi di kelas II, III, IV, V
	Jumat, 03 Agustus 2012	07.00 – 11.00	Observasi di kelas I dan VI Rapat dengan koordinator guru pamong
	Sabtu, 04 Agustus 2012	07.00 – 10.30	Kegiatan di basecamp Rapat koordinasi dengan kepala sekolah
2	Senin, 06 Agustus 2012	08.00 – 12.30	Praktik terbimbing kelas IV PKn
	Selasa, 07 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Bimbingan RPP
	Rabu, 08 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Praktik terbimbing kelas II Bahasa Indonesia
	Kamis, 09 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Penyusunan laporan PPL 1
	Jumat, 10 Agustus 2012	07.00 – 11.00	Kegiatan basecamp

	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.00 – 10.30	Mengisi kelas III
3	13 – 16 agustus 2012	-	Libur menjelang Hari Raya Idul Fitri 1432 H.
	Jumat, 17 Agustus 2012	07.00 – 09.00	Upacara HUT RI 67
4	18 – 26 Agustus 2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H
5	Senin, 27 Agustus 2012	08.00 – 12.30	Halal bi Halal di sekolah Membuat jadwal praktik mengajar terbimbing
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Mengisi kelas II
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Bimbingan RPP
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Praktik terbimbing kelas II MTK
	Jumat, 31 Agustus 2012	07.00 – 11.00	Praktik terbimbing kelas V IPA
	Sabtu, 01 September 2012	07.00 – 10.30	Kegiatan basecamp
6	Senin, 03 September 2012	08.00 – 12.30	Konsul RPP
	Selasa, 04 September 2012	07.00 – 12.30	Praktik terbimbing kelas I Bahasa Indonesia
	Rabu, 05 September 2012	07.00 – 12.30	Kegiatan basecamp
	Kamis, 06 September 2012	07.00 – 12.30	Konsul RPP terbimbing Bimbingan praktik terbimbing oleh ibu kurniana bektiningsih
	Jumat, 07 September 2012	07.00 – 11.00	Konsul RPP
	Sabtu, 08 September 2012	07.00 – 10.30	Praktik terbimbing kelas III IPS
7	Senin, 10 September 2012	08.00 – 12.30	Praktik terbimbing kelas IV Bahasa Indonesia
	Selasa, 11 September 2012	07.00 – 12.30	Kegiatan basecamp

	Rabu, 12 September 2012	07.00 – 12.30	Mengisi kelas II
	Kamis, 13 September 2012	07.00 – 12.30	Konsul RPP
	Jumat, 14 September 2012	07.00 – 11.00	Praktik mandiri kelas VI IPA
	Sabtu, 15 September 2012	07.00 – 10.30	Kegiatan basecamp
8	Senin, 17 September 2012	08.00 – 12.30	Upacara bendera
	Selasa, 18 September 2012	07.00 – 12.30	Konsul RPP
	Rabu, 19 September 2012	07.00 – 12.30	Terbimbing kelas VI IPS
	Kamis, 20 September 2012	07.00 – 12.30	Kunjungan dosen
	Jumat, 21 September 2012	07.00 – 11.00	Praktik mandiri kelas II Bahasa Jawa
	Sabtu, 22 September 2012	07.00 – 10.30	Kegiatan basecamp
9	Senin, 24 September 2012	08.00 – 12.30	Upacara bendera
	Selasa, 25 September 2012	07.00 – 12.30	Praktik mandiri kelas VI IPA dan Bahasa Indonesia
	Rabu, 26 September 2012	07.00 – 12.30	Kegiatan basecamp
	Kamis, 27 September 2012	07.00 – 12.30	Praktik mandiri kelas II Matematika
	Jumat, 28 September 2012	07.00 – 11.00	Praktik Mandiri kelas II Matematika
	Sabtu, 29 September 2012	07.00 – 10.30	Mengisi kelas II
10	Senin, 01 Oktober 2012	08.00 – 12.30	Kegiatan basecamp
	Selasa, 02 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Persiapan Ujian
	Rabu, 03 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Ujian PPL 2 kelas V Bahasa Indonesia
	Kamis, 04 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Pembuatan laporan PPL 2

Lampiran 3

	Jumat, 05 Oktober 2012	07.00 – 11.00	Kegiatan basecamp
	Sabtu, 06 Oktober 2012	07.00 – 10.30	Persiapan Ujian
11	Senin, 08 Oktober 2012	08.00 – 12.30	Izin kepentingan keluarga
	Selasa, 09 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Ujian PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Penyusunan laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Mengisi kelas
	Jumat, 12 Oktober 2012	07.00 – 11.00	Persiapan persami
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00 – 10.30	Persami
12	Senin, 15 Oktober 2012	08.00 – 12.30	Kegiatan basecamp
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Kegiatan basecamp
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Senam pagi
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Penarikan mahasiswa oleh bapak A. busyairi
	Jumat, 19 Oktober 2012	07.00 – 11.00	Persiapan perpisahan
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00 – 10.30	Lomba-lomba Perpisahan bersama siswa dan guru

Semarang, 10 oktober 2012

Guru pamong

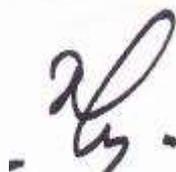
Dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Mulyanto, S.Pd

NIP. 19641103 1991021002



Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd

NIP.19620312 198803 2 001



Sujanso, S.Pd

19571101 197802 1 002

JADWAL PEMBELAJARAN SELAMA PPL

Nama : Sri Sugiarti
NIM/prodi : 1401409358
Fakultas : Ilmu pendidikan
Sekolah : SD Negeri Pakintelan 03

Kegiatan	Hari/tanggal	Keterangan
Praktik terbimbing	Kamis, 30 agustus 2012	Kelas II MTK
	Jum'at, 31 agustus 2012	Kelas V IPA
	Selasa, 4 september 2012	Kelas I Bahasa Indonesia
	Sabtu, 8 September 2012	Kelas VI Ips
	Senin, 10 september 2012	Kelas IV Bahasa Indonesia
	Kamis, 13 september 2012	Kelas IV matematika
	Jum'at, 14 september 2012	Kelas III IPA
Praktik Mandiri	Rabu, 19 September 2012	Kelas VI IPS
	Jum'at, 21 September 2012	Kelas II Bahasa Jawa
	Selasa, 25 September 2012	Kelas VI IPA
	Selasa, 25 September 2012	Kelas VI Bahasa Indonesi
	Kamis, 27 September 2012	Kelas III Matematika
	Jum'at, 28 september 2012	Kelas II Matematika
	Sabtu, 29 September 2012	Kelas III IPS

KARTU BIMBINGAN

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SD Negeri Patemon 03

MAHASISWA Nama : Sri Sugriati NIM/Prodi : 140.4109358 / PGSD.51 Fakultas : ILMU PENDIDIKAN					
GURU PAMONG Nama : MULYANTO, S.Pd NIP : 19641103 199102 1002 Bid. Studi : Guru KELAS II		DOSEN PEMIMBING Nama : Dra. Lurmana Bektiningsih, MPA NIP : 19620312 198803 2 Fakultas : ILMU PENDIDIKAN			
No	Tanggal	Materi pokok	kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1	30/08/2012	Membandingkan ^{beban} 2 buah	II		
2	31/08 2012	Organ Pencernaan Manusia	V		
3	1/09 2012	Pengalaman sehari-hari	I		
4	8/09 2012	Kelompokan di lingkungan rumah	III		
5	10/09 2012	Teks bacaan tentang kegotakan	IV		
6	14/09 2012	Card Persebaran bates manusia	VI		
7	19/09 2012	Kemampuan alam dan keadaban Sosial Negro Lantano	VI		
8					
9					
10					

Lampiran 5

DAFTAR HADIR KOORDINATOR DOSEN

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah : SDN PAKINTELAN 03
 Koordinator Dosen Pembimbing : Drs. A. BUSYAIRI, M.Ag
 Jurusan/ Fakultas : PGSD/ FIP

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa Yang Dikoordinir	Tanda Tangan
1.	Senin, 3 Sep 12	evaluasi 1	Semua mahasiswa PPL	- [Signature] -
2.	Senin, 17 - Sep 12	evaluasi 2	Semua mahasiswa PPL	- [Signature] -
3.	3 - Okt '12	u/ p/ing	Semua mahasiswa PPL	- [Signature] -
4.	9 - Okt '12	ujian	Semua mahasiswa PPL	- [Signature] -
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah

 SUWARSO, S.Pd
 NIP 19571101 197802 1 002

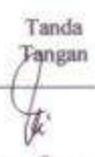
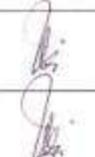
lampiran 6

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PGSD/ TAHUN 2012

Sekolah : SDN PAKINTELAN 03

Dosen Pembimbing : Dra. KURNIANA BEKTININGSIH, M.Pd

Jurusan/ Fakultas : PGSD/ FIP

No.	Hari/ Tanggal	Mahasiswa yang Dibimbing	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	Kamis 6 Sept 12	Anggita Endah Dwi Hartini Sri Sugarti Rindha Youanita Addini	Bimbingan, Praktek terbimbing	
2.	Kamis, 20 sept 2012	Anggita Endah D.H Sri Sugarti Rindha Youanita Addini	Membinbing mahasiswa praktika mandiri	
3.	Rabu 3 okt 2012	Anggita E.D.H Sri Sugarti Rindha Y.A	Menguji mahasiswa, ujian ppl 2	
4.	Selasa 9 okt 2012	Anggita E.D.H Sri Sugarti Rindha T.A	Menguji mahasiswa PPL	
5.				
6.				

Semarang, 2012

Kepala Sekolah
SD PAKINTELAN 03
KEC. GURUGPATI
DINAS PENDIDIKAN
KURNIANO, S.Pd
NIP 19571101 197802 1 002



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Program/ Tahun : PGSD-S1/ 2012

Sekolah Latihan : SDN PAKINTELAN 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.
				30 Juli	31 Juli	01 Agt	02 Agt	03 Agt	04 Agt	05 Agt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)							Ket.
				06 Agt	07 Agt	08 Agt	09 Agt	10 Agt	11 Agt	12 Agt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.
				13 Agt	14 Agt	15 Agt	16 Agt	17 Agt	18 Agt	19 Agt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.	
				20 Agt	21 Agt	22 Agt	23 Agt	24 Agt	25 Agt		26 Agt
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Yosyalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								
LIBUR HARI KATA											
IDUL FITRI 1438 H											
LIBUR HARI KATA											
IDUL FITRI 1439 H											

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.	
				27 Agt	28 Agt	29 Agt	30 Agt	31 Agt	01 Sept		02 Sept
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Yosyalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)					Ket.		
				03 Sept	04 Sept	05 Sept	06 Sept	07 Sept		08 Sept	09 Sept
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)					Ket.		
				10 Sept	11 Sept	12 Sept	13 Sept	14 Sept		15 Sept	16 Sept
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.	
				17 Sept	18 Sept	19 Sept	20 Sept	21 Sept	22 Sept		23 Sept
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.	
				24 Sept	25 Sept	26 Sept	27 Sept	28 Sept	29 Sept		30 Sept
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.
				01 Okt	02 Okt	03 Okt	04 Okt	05 Okt	06 Okt	07 Okt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.
				08 Okt	09 Okt	10 Okt	11 Okt	12 Okt	13 Okt	14 Okt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

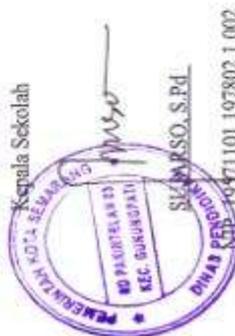
Lampiran 8

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.
				15 Okt	16 Okt	17 Okt	18 Okt	19 Okt	20 Okt	21 Okt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Yosalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofa Fitriana	1401409078	PGSD								

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah



SILVIA P.S.O., S.Pd.

NIP. 19571101 197802 1 002

Koordinator Mahasiswa PPL

ALIN YULIANA PUTRI

NIM. 1401409043

DAFTAR HADIR PRAMUKA
GUDEP 33.14.057/33.14.058
SD NEGERI PAKINTELAN 03

No.	Nama	Tanggal							
		31 Agt 2012	7 Sept 2012	14 Sept 2012	21 Sept 2012	28 Sept 2012	05 Okt 2012	12 Okt 2012	19 Okt 2012
1.	Min Yuliana	<i>[Signature]</i>							
2.	Anggita Enciah D.H	<i>[Signature]</i>							
3.	Kindha Youlita A.	<i>[Signature]</i>							
4.	Sri Sugianti	<i>[Signature]</i>							
5.	Ulin Nafi'ah	<i>[Signature]</i>							
6.	Umi Nofia F	<i>[Signature]</i>							

Semarang, 10 Oktober 2012
 Mengetahui



Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. RPP TERBIMBING (2)
2. RPP MANDIRI (2)
3. RPP UJIAN (2)



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS VI SEMESTER 1**

Disusun guna melengkapi tugas Praktik Terbimbing PPL 2 di SDN Pakintelan 03

Oleh :
Sri Sugiarti
1401409358

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pakintelan 03

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/semester : VI/I

Alokasi waktu : 3x35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan manusia

C. Indikator

1. Mengidentifikasi alat reproduksi manusia
2. Mendeskripsikan cara perkembangbiakan manusia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat mengidentifikasi alat reproduksi manusia dengan tepat.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengetahui alat reproduksi manusia dengan benar.
3. Melalui demonstrasi, siswa dapat mendeskripsikan cara perkembangbiakan pada manusia dengan baik.

➤ Karakter siswa: tanggungjawab, tekun, teliti

E. Materi ajar

Cara perkembangbiakan manusia

F. METODE dan MODEL PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas

Model : CTL

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra kegiatan

- Berdo'a
- Salam
- Presensi
- Pengkondisian kelas
- Guru menanyakan kabar siswa
- Guru menyiapkan buku pelajaran
- Guru menyiapkan media pembelajaran

2. Kegiatan Awal

- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan mengaitkan pada pelajaran yang sudah dibahas pada pelajaran kemarin.
 - Kemarin kalian sudah belajar tentang perkembangbiakan secara vegetatif buatan, *Siapa yang masih ingat tentang macam-macam perkembangbiakan vegetative buatan?sebutkan.*
 - Coba kamu perhatikan adikmu, dirimu sendiri, dan orangtuamu. Perbedaan apakah yang dapat kamu lihat?

- Manusia mengalami proses menuju kedewasaan yang ditandai dengan masa apa anak-anak?
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - Guru memberikan motivasi kepada siswa
3. Kegiatan Inti
- a. Guru memberikan penjelasan singkat tentang cara perkembangbiakan manusia. (eksplorasi)
 - b. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang alat reproduksi manusia. (eksplorasi, tekun)
 - c. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. (eksplorasi, tekun)
 - d. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum dipahami. (eksplorasi, teliti)
 - e. Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri dari 3 orang. (elaborasi, tanggung jawab)
 - f. Siswa diberi lembar kerja (elaborasi)
 - g. Masing-masing kelompok melakukan diskusi (elaborasi, tanggung jawab)
 - h. Siswa melaporkan hasil diskusinya di depan kelas secara berkelompok (elaborasi, tanggung jawab)
 - i. Guru memberi tanggapan tentang pendapat yang dikemukakan siswa (konfirmasi)
 - j. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami (konfirmasi)
 - k. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari (konfirmasi)
4. Kegiatan Penutup
1. Evaluasi
 2. Tindak lanjut
 3. Salam penutup

H. MEDIA dan SUMBER

Media : Gambar

Sumber :

Silabus

Standar Isi

Sulistiyanto, Heri. 2008. *Ilmu pengetahuan alam 6: untuk sd dan mi kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Ibayati, Yayat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam: SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Suhartanti, Dwi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

http://gurungeblog.files.wordpress.com/2008/11/sistem-reproduksi-manusi-cls_ix.pdf

I. Penilaian

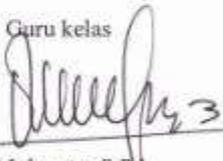
a. Prosedur tes

- Tes awal: -
- Tes proses : lembar pengamatan aktivitas siswa

- Tes akhir : lembar evaluasi (soal-soal)
- b. Jenis tes**
- Nontes
 - Tes
- c. Bentuk tes**
- Non tes : unjuk kerja, pengamatan aktivitas siswa
 - Tes : Uraian singkat
- d. Alat-alat tes**
- Lembar penilaian aktivitas siswa
 - Lembar soal evaluasi

Semarang, 14 September 2012

Guru kelas

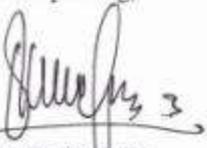

 Mulyanto, S.Pd
 NIP. 196411031991021002

Guru praktikan

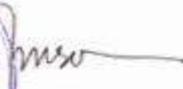

 Sri Sugiarti
 NIM : 1401409358

Mengetahui,

Guru pamong,


 Mulyanto, S.Pd
 NIP. 196411031991021002

Kepala sekolah,



 Sularso, S.Pd.
 NIP. 196411011987021002

LAMPIRAN

MATERI

A. Perkembangan pada Manusia

Agar dapat berkembang biak dan melestarikan keturunan, manusia melakukan perkembangbiakan secara generatif melalui perkawinan. Untuk melakukan perkembangbiakan harus diawali tahapan pertumbuhan menuju kedewasaan, tahap pertumbuhan dan perkembangan manusia. Coba kamu perhatikan adikmu, dirimu sendiri, dan orangtuamu. Perbedaan apakah yang dapat kamu lihat? Perbedaan yang paling mencolok dapat kamu lihat adalah tinggi badan. Tinggi badanmu biasanya \ lebih tinggi daripada adikmu. Orangtuamu badannya lebih tinggi daripada dirimu. Selain itu, bentuk tubuhmu pun berbeda dengan orangtuamu. Perubahan tinggi dan bentuk badan terjadi karena tubuh manusia mengalami *pertumbuhan* dan *perkembangan*. Pertumbuhan dan perkembangan manusia sejak bayi dalam rahim ibu sampai lanjut usia melalui beberapa tahapan berikut ini.

1. Masa fetus, yaitu sejak terbentuk zigot sampai bayi dalam rahim ibu.
2. Masa balita yaitu sejak bayi lahir sampai anak-anak umur 5 tahun.
3. Masa anak-anak sekitar umur 5 tahun sampai 10 tahun.
4. Masa remaja perempuan usia 13-18 tahun dan laki-laki 15-20
5. Masa dewasa sekitar umur 17 tahun sampai 20 tahun ke atas.
6. Masa tua sekitar umur 50 tahun ke atas.

Apakah kamu mempunyai adik yang masih bayi? Pada saat bayi lahir, kamu akan mendengar tangis permulaan bayi. Secara perlahan-lahan bayi akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan, misalnya bayi mulai memiliki kemampuan mengisap, menelan, merentangkan tangan, dan memegang. Tahap perkembangan berikutnya seperti tengkurap, duduk, berbicara, dan berjalan. Proses ini memakan waktu berbulan-bulan sampai umur 2 tahun. Peristiwa ini terjadi disertai dengan penambahan tinggi badan dan berat badan, juga perubahan bentuk tubuh. Setelah masa bayi, manusia akan memasuki tahapan anak-anak, remaja, dewasa, dan tua. Anak-anak akan berkembang menjadi dewasa. Masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa dikenal dengan masa remaja atau *masa pubertas*. Ciri-ciri pubertas dapat diamati dari perubahan fisik tubuh. Tubuh seseorang berubah dengan cepat pada masa anak-anak dan remaja. Selanjutnya proses pertumbuhan dan perkembangan akan terus berlangsung sampai masa remaja dan dewasa. Proses berikutnya adalah proses penuaan. Kulit tubuh seorang anak tampak kencang dan licin, tetapi jika orang itu sudah tua, otot-ototnya menjadi lemah dan kulitnya menjadi keriput.

Tahapan/masa pubertas merupakan salah satu tahapan yang selalu dilalui oleh setiap manusia. Selama masa pubertas setiap manusia akan mengalami pertumbuhan yang sangat cepat disertai banyak perubahan. Masa pubertas dimulai pada usia 9-14 tahun, dan berakhir menjelang usia 20 tahunan dengan ditandai berhentinya penambahan tinggi badan. Tahapan pubertas ini sangat berkaitan erat dengan kemampuan manusia untuk berkembang biak, karena dengan terjadinya perubahan fisik pada tubuh memungkinkan manusia dapat berkembang biak secara kawin. Perubahan apakah yang terjadi pada manusia pada masa pubertas? Berikut akan diuraikan! Masa pubertas anak perempuan lebih cepat dibandingkan dengan anak laki-laki. Perubahan yang jelas terlihat pada perubahan fisiknya yang mengiringi perubahan utama yang terjadi dalam tubuh. Perubahan tersebut dikendalikan oleh hormon kelamin. Ciri-ciri perubahan fisik dapat kita lihat pada masa pubertas adalah sebagai berikut.

➤ Tabel Ciri-ciri perubahan pada masa pubertas

Anak Perempuan	Anak Laki - Laki
----------------	------------------

<ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuhnya rambut halus di ketiak dan alat kelamin 2. Suara jadi melengking 3. Payudara membesar 4. Panggul membesar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuhnya rambut halus di ketiak dan alat kelamin 2. Suara jadi membesar 3. Tumbuh Jakun 4. Tumbuh kumis, jambang dan janggut
---	---

Perubahan fisik pada perempuan berbeda dengan laki-laki. Perubahan fisik pada perempuan ditandai dengan:

- 1) pinggul dan payudara membesar,
- 2) tumbuh rambut pada bagian-bagian tubuh tertentu,
- 3) meningkatnya emosi, dan
- 4) terjadi menstruasi.

Adapun perubahan fisik pada laki-laki ditandai dengan:

- 1) dada terlihat bidang,
- 2) suara menjadi besar,
- 3) tumbuhnya rambut pada bagian-bagian tubuh tertentu, dan
- 4) mengalami mimpi basah.

Kematangan perkembangan alat kelamin pada perempuan, ditandai dengan terjadinya menstruasi. Menstruasi adalah keluarnya sel telur (ovum) dari indung telur (ovarium) yang tidak dibuahi bersama lapisan dinding rahim yang banyak mengandung pembuluh darah. Pada saat menstruasi darah keluar sedikit demi sedikit melalui lubang kelamin (vagina) selama 2-14 hari, menstruasi terjadi setiap bulan sekali atau terjadi setiap 28 hari sekali. Namun setiap wanita lama menstruasi dan siklus menstruasi berbeda-beda. Apabila seorang perempuan telah mengalami menstruasi berarti telah mempersiapkan diri untuk terjadinya kehamilan. Pinggul membesar untuk mempermudah kelahiran dan payudara membesar untuk mempersiapkan air susu bagi bayi yang dilahirkannya. Hormon yang mengatur sifat-sifat perempuan adalah estrogen.

Pubertas pada anak laki-laki ditandai dengan dihasilkannya sel sperma (sel kelamin jantan) oleh alat kelamin laki-laki yang disebut testis. Jutaan sperma dihasilkan setiap hari oleh seorang laki-laki. Sehingga apabila testis telah penuh, kemungkinan sperma keluar dengan sendirinya melalui mimpi, yang dikenal dengan mimpi basah.

Fungsi ovarium yakni menghasilkan ovum (sel telur). Oviduk berfungsi untuk menyalurkan ovum dari ovarium menuju uterus (kantung peranakan). Vagina merupakan saluran akhir dari saluran reproduksi bagian dalam pada wanita.

Fungsi testis secara umum merupakan alat untuk memproduksi sperma dan hormon kelamin jantan. Penis digunakan untuk mentransfer sperma ke dalam vagina. Hormon yang mengatur sifat-sifat laki-laki adalah testosteron.

Dengan terjadinya perubahan dalam tubuh, seorang perempuan dapat menghasilkan sel telur dan seorang laki-laki dapat menghasilkan sel sperma. Hal inilah memungkinkan manusia melakukan perkembangbiakan atau kawin. Namun, untuk manusia ketika akan melakukan proses perkembangbiakan harus memperhatikan nilai-nilai agama, yaitu melalui proses pernikahan. Setelah usia 40 tahun tubuh kita akan menua dengan cepat. Masa ini disebut lanjut usia. Masa lanjut usia ditandai dengan kulit menjadi berkerut, tulang-tulang makin rapuh, otot makin lemah, rambut menipis, dan memutih. Pada akhirnya fungsi organ dalam tubuh berhenti dan suatu saat seseorang meninggal.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

A. Diskusikan tanda-tanda perubahan fisik yang terjadi masa puber. Masukkan hasil diskusi kedalam tabel berikut.

No.	Bagian Tubuh	Perubahan fisik yang terjadi pada laki-laki
1.	Leher	
2.	Dada	
3.	Ketiak	
4.	Tangan	
5.	Pinggul	
6.	Organ reproduksi	
7.	Kaki	
8.	Wajah	

KISI-KISI SOAL FORMATIF

Indikator pencapaian KD	No. Soal	Ranah Kognitif	Jenis Soal	Soal
1. Mengidentifikasi alat reproduksi manusia	3,4,7,8	CI	Uraian	1-10
2. Mendeskripsikan cara perkembangbiakan manusia	1,2,5,6,9,10			

Nama :

LEMBAR KERJA SISWA

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas benar!

1. Perkembangbiakan manusia dengan cara?
2. Pada manusia masa remaja perempuan dan laki-laki pada usia?
3. Hormon yang mengatur sifat-sifat laki-laki disebut?
4. Hormon pengaturan sifat-sifat perempuan disebut?
5. Terjadinya perubahan apa saja pada manusia saat masa pubertas?
6. Pada usia tertentu perempuan mengalami siklus bulanan yang disebut?
7. Sel telur pada perempuan disebut?
8. Sel telur pada laki-laki disebut?
9. Masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa dikenal dengan masa?
10. Perubahan tinggi dan bentuk badan terjadi karena tubuh manusia mengalami?

Kunci Jawaban

1. generatif melalui perkawinan
2. perempuan usia 13-18 tahun
laki-laki usia 15-20
3. testosteron.
4. estrogen
5. pada perubahan fisiknya yang mengiringi perubahan utama yang terjadi dalam tubuh
6. menstruasi
7. ovum
8. sperma
9. pubertas
10. perubahan dan perkembangan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA
KELAS IV SEMESTER 1**

Disusun guna melengkapi tugas Praktik Terbimbing PPL 2 di SDN Pakintelan 03

Oleh :
Sri Sugiarti
1401409358

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pakintelan 03

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : IV/I

Alokasi waktu : 3x35 menit

A. Standar Kompetensi

3. memahami teks panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi

B. Kompetensi Dasar

3.1 menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas

C. Indikator

1. Membaca beragam teks agak panjang 150-200 kata dengan intonasi yang sesuai dengan isi teks sehingga dapat dipahami orang lain
2. Mencatat pikiran pokok tiap paragraf

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui demonstrasi, siswa dapat membaca beragam teks panjang 150-200 kata dengan intonasi yang sesuai dengan teks sehingga dapat dipahami orang lain dengan baik.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat mencatat pikiran pokok tiap paragraf.
3. Melalui tanya jawab, siswa dapat menceritakan pikiran pokok tiap paragraf.
 - Karakter siswa: tanggungjawab, tekun, teliti

E. Materi ajar

Teks bacaan tentang kegiatan

F. METODE dan MODEL PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas

Model : *Talking Stick*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra kegiatan
 - Berdo'a
 - Salam
 - Presensi

- Pengkondisian kelas
- Guru menanyakan kabar siswa
- Guru menyiapkan buku pelajaran
- Guru menyiapkan media pembelajaran

2. Kegiatan Awal

- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan mengaitkan pada pelajaran yang sudah dibahas pada pelajaran kemarin.
 - Kemarin belajar tentang materi apa?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru memberikan motivasi kepada siswa

3. Kegiatan Inti

- a. Guru memberikan penjelasan singkat tentang sebuah bacaan (eksplorasi)
- b. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang pikiran pokok tiap paragraf (eksplorasi, tekun)
- c. Guru membagi kelompok berpasangan dengan teman sebangku (elaborasi, tanggung jawab)
- d. Siswa diberi lembar kerja (elaborasi)
- e. Masing-masing kelompok melakukan diskusi (elaborasi, tanggung jawab)
- f. Guru memberikan tongkat pada siswa, dengan diiringi lagu dan setelah berhenti guru menyuruh siswa menjawab lembar kerja dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. (elaborasi)
- g. Siswa melaporkan hasil diskusinya di depan kelas secara berkelompok (elaborasi, tanggung jawab)
- h. Guru memberi tanggapan tentang pendapat yang dikemukakan siswa (konfirmasi)
- i. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami (konfirmasi)
- j. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari (konfirmasi)

4. Kegiatan Penutup

Evaluasi

Tindak lanjut

Salam penutup

1. MEDIA dan SUMBER

Media : Gambar

Sumber :

Silabus

Standar Isi

Winarni, Retno. 2009. *Bahasa Indonesia 4 : SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Darmadi, Kaswan. 2008. *Bahasa Indonesia 4: untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Nur'aini, Umri. 2008. *Indonesia 4: untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Edi, Warsidi. 2007. *Bahasa Indonesia membuatku cerdas 4: untuk kelas IV Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Penilaian

1) Prosedur tes

- Tes awal: -
- Tes proses : lembar pengamatan aktivitas siswa
- Tes akhir : lembar evaluasi (soal-soal)

2) Jenis tes

- Nontes
- Tes

3) Bentuk tes

- Non tes : unjuk kerja, pengamatan aktivitas siswa
- Tes : Uraian singkat

4) Alat-alat tes

- Lembar penilaian aktivitas siswa
- Lembar soal evaluasi

Semarang, 10 september 2012

Mengetahui,
Guru Kelas,

Guru Praktikan,



Anik Dwi W., S. Pd.
NIP. 19661205 199103 2 012



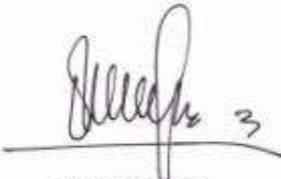
Sri Sugiarti
NIM 1401409358

Kepala SDN Pakintelan



Sulistoso, S. Pd.
NIP. 19571101 197802 1 002

Guru Pamong



Mulyanto, S. Pd.
NIP.19641103 199102 1 002

LAMPIRAN

Bahan Ajar

Bahasa Indonesia

1. Menemukan Pikiran Pokok Teks Bacaan

Setiap bacaan pasti memiliki pikiran pokok. Pikiran pokok terdapat dalam kalimat yang paling umum, dijelaskan oleh kalimat lain, dan kata kuncinya selalu diulang-ulang.

2. Langkah Membaca Sekilas

Membaca sekilas, yaitu membaca sekejap mata, secara singkat untuk mengetahui intinya. Langkah membaca sekilas, antara lain:

- a) Siapkanlah diri dan pusatkan perhatian pada teks bacaan yang ada.
- b) Pahami judul bacaan.
- c) Bacalah teks secara sekilas dan temukan gagasan pokok yang disampaikan oleh penulis pada kalimat utama tiap paragraf.
- d) Tentukanlah hubungan pertalian makna judul dengan gagasan pokok dalam paragraf.
- e) Rumuskanlah simpulan umum (gagasan pokok) isi teks yang kamu baca.

2. Menemukan Ide Pokok Paragraf

Tahukah kalian tentang ide pokok paragraf? Ide pokok paragraf adalah pikiran utama atau inti dari suatu paragraf. Pikiran utama bisa berupa kalimat dalam suatu paragraf.

Contoh:

Ide pokok paragraf pertama dalam bacaan yang berjudul "Menanam Padi" adalah keluarga Pak Wiryono ingin menanam padi.

Nama Kelompok:

Lembar Kerja

B. Ayow Berlatih

1. Coba kamu baca dengan sekilas cerita dibawah ini

Pasar di Pagi Hari

Besok sore rumah Lusi akan dipakai untuk arisan keluarga. Sebelum tidur, Lusi dipesan ibu agar bangun pagi, karena mau diajak ke pasar. Ibu harus berbelanja untuk keperluan besok.

Tepat pukul 5 pagi, Lusi bangun. Lalu cuci muka dan gosok gigi. Ibu mencatat apa yang akan dibeli. Lusi dan ibu berangkat ke pasar. Sampai di pasar, ibu membuka catatan dan mencari apa-apa yang dibutuhkan.

Lusi senang menemani ibu belanja. Satu demi satu pedagang didatangi. Kami membeli banyak sayur mayur, seperti: terong, wortel, dan bayam. Ibu memilihnya dengan hati-hati.

Selain penjual dan pembeli barang, di pasar juga ada penjual jasa angkut atau biasa disebut kuli panggul. Tugasnya mengangkut barang belanjaan yang berat-berat. Karena belanjaan kami cukup banyak, Ibu menggunakan jasa seorang kuli panggul. Lusi memperhatikannya, badannya besar dan berotot.

Ibu dan Lusi pulang dengan belanjaan yang banyak. Bapak kuli panggul bertanya apakah ibu ingin menggunakan becak. Kemudian, ibu minta dipanggilkan satu. Dan akhirnya, mereka pulang naik becak.



Gambar 1.3 Kuli Panggul di pasar

- apa judul pokok bacaan tersebut?
- apa ide pokok paragraf diatas?
- apa yang dapat kamu pelajari dari bacaan diatas?
- kemana lusi dan ibu berbelanja?
- apa yang dimaksud dengan kuli panggul?

Nama :

Evaluasi

A. Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Berkemah

Hari ini SD Maju Pintar mengadakan perkemahan. Hari Sabtu pukul 06.00 para murid sudah berkumpul di halaman sekolah. Tepat pukul 06.30 mereka berangkat menuju Bumi Perkemahan Sekipan, Tawangmangu. Mereka tampak bergembira ria menikmati perjalanan. Setibanya di tempat tujuan, mereka mendirikan tenda. Selanjutnya, mereka mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan makan dan minum. Persiapan itu dimulai dengan menjerang air, menanak nasi, serta memasak sayur dan lauk pauk. Pada sore hari kegiatan itu baru selesai dengan tuntas. Setelah makan malam bersama, mereka berkumpul di tengah lapangan dan mengadakan acara api unggun. Ada yang bermain drama, menyanyi, menari, dan sebagainya. Keesokan harinya mereka mengadakan jelajah tempat. Pada acara ini, selain muncul keseriusan, terjadi juga peristiwa-peristiwa lucu yang dapat mengocok perut. Kegiatan ini benar-benar menjadi sebuah kenangan yang sulit dilupakan.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. apa judul pokok bacaan diatas...
 - a. Besekolah
 - b. Berkemah
 - c. Bermain
 - d. Bersepeda
2. Pikiran pokok paragraf pertama pada bacaan di atas adalah
 - a. Hari ini SD Maju Pintar mengadakan kegiatan perkemahan.
 - b. Hari Sabtu pukul 06.00 para murid sudah berkumpul di halaman sekolah.
 - c. Tepat pukul 06.30 mereka berangkat ke Bumi Perkemahan Sekipan, Tawangmangu.
 - d. Mereka tampak bergembira ria menikmati perjalan.
3. Ide utama dari sebuah paragraf adalah
 - a. kalimat
 - b. tanda koma
 - c. huruf kapital
 - d. pikiran pokok
4. Cara membaca sekilas yaitu
 - a. dengan perlahan
 - b. dengan cepat
 - c. dengan memahami isinya
 - d. dengan berkali-kali
5. Membaca sekilas adalah

- a. membaca runtut c. membaca penuh
 - b. membaca sebagian d. membaca sekejap mata
6. dimana mereka kemah...
- a. tawang mangu c. tawang harjo
 - b. tawang rejo d. tawang
7. acara api unggun dilaksanakan pada waktu...
- a. siang hari c. sore hari
 - b. malam hari d. pagi hari
8. murid-murid berkumpul di...
- a. halaman sekolah c. tawang mangu
 - b. halaman rumah d. halaman
9. ide pokok paragraf adalah...
- a. pikiran utama c. kalimat
 - b. paragraf d. kalimat utama
10. dibawah ini yang bukan merupakan langkah membaca sekilas yaitu...
- a. pahami judul bacaan
 - b. baca secara sekilas
 - c. pahami isi teks bacaan
 - d. membaca penuh

**B. Bacalah kembali bacaan yang berjudul “Menanam Padi” di atas dengan saksama!
Jawablah pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa yang dilakukan keluarga Pak Wiryo?
2. Mengapa Pak Wiryo dan Bu Wiryo mencabut benih padi dengan hati-hati?
3. Di mana Lina menyiapkan makanan dan minuman?
4. Siapa yang bertugas membawa benih padi ke petak sawah yang akan ditanami?
5. Bagaimana cara mereka menanam padi?

Kunci jawaban

A.

1. b.
2. a
3. d
4. c
5. d
6. a
7. b
8. a
9. a
10. d

1. Menanam padi
2. Agar akarnya tidak putus
3. Digubug
4. Teguh
5. Sambil berjalan mundur



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS VI SEMESTER 1**

Disusun guna melengkapi tugas Praktik mandiri PPL 2 di SDN Pakintelan 03

Oleh :
Sri Sugiarti
1401409358

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pakintelan 03

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/semester : VI/I

Alokasi waktu : 3x35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga

C. Indikator

1. Menunjukkan pada peta letak dan nama negara tetangga Indonesia
2. Membandingkan keadaan alam dan keadaan sosial negara-negara dikawasan Asia Tenggara

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menunjukkan letak dan nama negara tetangga Indonesia dengan tepat.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan salah satu keadaan alam di Indonesia dan negara tetangga dengan benar.
3. Melalui tanya jawab, siswa dapat membandingkan keadaan alam dan sosial negara-negara di kawasan Asia Tenggara dengan benar.

➤ Karakter siswa: tanggungjawab, tekun, teliti

E. Materi ajar

Kenampakan Alam dan keadaan Sosial negara tetangga

F. METODE dan MODEL PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas

Model : *Snowball Throwing*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra kegiatan
 - Berdo'a

- Salam
- Presensi
- Pengkondisian kelas
- Guru menanyakan kabar siswa
- Guru menyiapkan buku pelajaran
- Guru menyiapkan media pembelajaran

2. Kegiatan Awal

- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan mengaitkan pada pelajaran yang sudah dibahas pada pelajaran kemarin.
 - Kemarin belajar apa, siapa yang masih ingat?
 - Kita tinggal dinegara mana anak-anak?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru memberikan motivasi kepada siswa

3. Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan gambar dan memberikan penjelasan singkat tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara tetangga. (eksplorasi)
- b. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang kenampakan alam. (eksplorasi, tekun)
- c. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.(eksplorasi, tekun)
- d. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum dipahami.(eksplorasi, teliti)
- e. Siswa diberi lembar kerja, untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang disampaikan oleh guru. (elaborasi)
- f. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa kesiswa lainnya.(elaborasi,tanggung jawab)
- g. Masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas.(elaborasi, tanggung jawab)
- h. Siswa melaporkan hasil diskusinya di depan kelas secara berkelompok (elaborasi, tanggung jawab)
- i. Guru memberi tanggapan tentang pendapat yang dikemukakan siswa (konfirmasi)
- j. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami (konfirmasi)

- k. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari (konfirmasi)
4. Kegiatan Penutup
 1. Evaluasi
 2. Tindak lanjut
 3. Salam penutup

H. MEDIA dan SUMBER

Media : Gambar

Sumber :

Silabus

Standar Isi

Julianto, Arif. 2007. *IPS untuk kelas VI SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Indrastuti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 6: untuk SD/MI kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wasono, Sri. 2008. *Ayo Belajar Sambil Bermain Ilmu Pengetahuan Sosial: untuk SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sanusi, Fatah. 2008. *Terampil dan Cerdas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial: untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

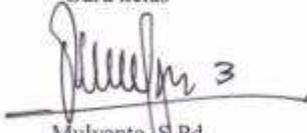
- a. Prosedur tes
 - Tes awal: -
 - Tes proses : lembar pengamatan aktivitas siswa
 - Tes akhir : lembar evaluasi (soal-soal)
- b. Jenis tes
 - Nontes
 - Tes
- c. Bentuk tes
 - Non tes : unjuk kerja, pengamatan aktivitas siswa
 - Tes : Uraian singkat

d. Alat-alat tes

- Lembar penilaian aktivitas siswa
- Lembar soal evaluasi

Semarang, 19 September 2012

Guru kelas



Mulyanto, S.Pd
NIP. 19641103 1991 02 1 002

Guru praktikan



Sri Sugiarti
NIM : 1401409358

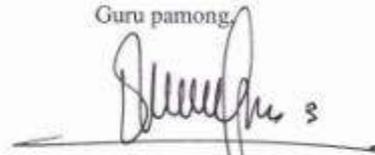
Mengetahui,

Kepala sekolah,



Sujarno, S.Pd.
NIP. 19571101 198702 1 002

Guru pamong



Mulyanto, S.Pd
NIP. 19641103 1991 02 1 002

LAMPIRAN

MATERI

A. Kenampakan Alam Negara Tetangga Indonesia

Kita hidup di wilayah Indonesia. Negara kita berada di kawasan Asia Tenggara. Indonesia memiliki bentuk wilayah yang berbeda dengan negara-negara tetangga. Kepulauan merupakan bentuk wilayah Indonesia. Negara tetangga yang berdekatan dengan Indonesia adalah Singapura, Malaysia, Filipina, dan Brunei Darussalam. Meskipun berdekatan, negara tetangga tersebut memiliki batas wilayah yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan kenampakan alam negara-negara tersebut.

Bagaimana kenampakan alam dari negara tetangga lainnya? Agar lebih jelas, simaklah peta berikut.



Dari peta tersebut, kamu dapat mengetahui negara-negara yang menjadi tetangga Indonesia. Dilihat dari letak geografisnya, Indonesia berada di kawasan Asia Tenggara. Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Australia. Indonesia juga diapit dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Pasifik. Melihat kondisi geografisnya, Indonesia merupakan negara kepulauan. Indonesia memiliki beberapa selat, laut, teluk, gunung, dan pegunungan. Kenampakan alam di Indonesia dapat dengan mudah kamu lihat. Hutan, sungai, pegunungan, dan sawah mewarnai kenampakan alamnya.

Di Indonesia terdapat beberapa gunung yang masih aktif. Misalnya Gunung Krakatau, Gunung Merapi, Gunung Kelud, Gunung Gamalama, dan Gunung Papandayan. Gunung berapi mengeluarkan asap yang mengepul. Gunung api aktif bisa meletus sewaktu-waktu. Selain menimbulkan korban dan kerusakan, letusannya bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dahulu kenampakan hutan Indonesia seperti hamparan karpet. Kenampakan ini akan tampak jika dilihat dari udara. Akan tetapi, kondisi hutan Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Kegiatan *illegal logging* telah merusak hutan Indonesia. Pengalihfungsian hutan menjadi lahan perkebunan juga menyebabkan lahan hutan berkurang. Jika hal ini dibiarkan, Indonesia semakin kehilangan hutan-hutannya. Dampak buruknya bisa merusak ekosistem.

Bagaimana dengan kenampakan alam negara-negara tetangga? Secara geografis, negara-negara tetangga letaknya berdekatan dengan Indonesia. Setiap negara memiliki kenampakan alam yang berbeda.

1. Malaysia

Malaysia dikenal dengan nama *Negeri Jiran*. Negara ini berdekatan dengan wilayah Indonesia. Selain itu, negara ini juga berbatasan dengan Singapura. Akan tetapi, kenampakan alam Malaysia berbeda dengan Indonesia. Wilayah dari negara ini terdiri atas dua kawasan yang dipisahkan Laut Cina Selatan, yaitu Semenanjung Malaysia (Malaysia Barat) dan Malaysia Timur. Malaysia Barat merupakan Jazirah Malaysia. Sementara itu, wilayah Malaysia Timur terdiri atas Sabah dan Sarawak. Bentuk wilayahnya berupa pantai yang landai hingga hutan lebat dan bukit tinggi. Salah satu contoh kenampakan alamnya adalah Gunung Kinabalu dengan tinggi 4.101 meter. Gunung ini terletak di Sabah, Malaysia.

2. Singapura

Singapura merupakan sebuah negara kota. Letaknya di pengujung Semenanjung Malaysia. Wilayahnya berbatasan dengan Malaysia dan Kepulauan Riau. Negara ini memiliki 63 pulau dan beberapa pulau kecil. Salah satu kenampakan alam di Singapura adalah Bukit Timah setinggi 166 meter. Sekitar 23% wilayah Singapura berupa hutan dan cagar alam. Kawasan hutan dipakai untuk tempat tinggal karena meningkatnya urbanisasi.

3. Brunei Darussalam

Negara ini dikenal dengan sebutan negara *petrodollar*. Sebuah negara kecil di bagian utara Pulau Kalimantan dan berbatasan dengan Malaysia. Negara ini termasuk negara yang sangat makmur. Sebagian besar wilayahnya terdiri atas dataran rendah yang pantainya berawa. Sementara itu, daerah pedalaman terdiri atas bukit-bukit. Wilayah yang paling tinggi di Brunei adalah bukit Pagon. Bukit lainnya adalah bukit Peradayan dan Patoi. Brunei juga memiliki sungai-sungai besar di antaranya Sungai Batu Apol, Temburong, Belalong, Tutong, dan Damit.

4. Thailand

Thailand berbatasan dengan Laos dan Kampuchea di sebelah timur. Di sebelah selatan berbatasan dengan Malaysia dan Teluk Siam. Di sebelah barat berbatasan dengan Myanmar dan Laut Andaman. Di sebelah utara berbatasan dengan Myanmar dan Laos. Kenampakan alam Thailand berupa tanah berliku, dataran tinggi, hutan, pegunungan, dan bukit-bukit. Puncak tertingginya berupa Gunung Doi Inthanon setinggi 2.576 meter. Wilayah tengah berupa lembah datar Sungai Chao Phraya yang mengalir ke Teluk Thailand.



Wilayah timur berupa hamparan Khorat dibatasi Sungai Mekong. Hamparan Khorat berupa dataran tinggi kira-kira 200 meter. Tanahnya kurang subur, berpasir, dan jarang turun

hujan kecuali pada musim hujan. Wilayah selatan terdapat Tanah Genting Kra yang meluas ke Semenanjung Melayu. Tanah Genting Kra berupa daratan sempit menghubungkan Semenanjung Melayu dengan daratan Asia. Tanah tersebut berfungsi sebagai batas dua bagian *cordillera* (rangkaiannya pegunungan) pusat dari Tibet dan Semenanjung Melayu.

4. Filipina

Filipina merupakan negara kepulauan. Negara ini terdiri atas 7.107 pulau. Pulau terbesarnya adalah Pulau Luzon di sebelah utara dan Pulau Mindanau di sebelah selatan. Kenampakan alamnya berupa laut merupakan laut terdalam dengan kedalaman 10.400 meter. Letaknya di Palung Mindanau. Negara ini juga dilalui jalur gunung api Sirkum Pasifik. Puncak tertinggi adalah Gunung Apo setinggi 2.954 meter. Filipina memiliki beberapa sungai utama di antaranya Sungai Cagayan, Pampanga, dan Agno yang terletak di Pulau Luzon, serta Sungai Agusan yang terletak di Pulau Mindanau. Sementara itu, danau-danau di Filipina adalah Laguna de Bay dan Danau Taal di Pulau Luzon, serta Danau Lanao dan Mainit di Pulau Mindanau. Itulah beberapa kenampakan alam di Filipina.

5. Myanmar

Myanmar berbatasan dengan India dan Bangladesh di sebelah barat serta Cina, Laos, dan Thailand di sebelah timur. Myanmar berbatasan dengan India dan Cina di sebelah utara. Wilayah perbatasannya berupa puncak Pegunungan Himalaya dengan ketinggian mencapai 4.600 meter. Rangkaian pegunungan yang memanjang di barat dan timur tersebut membentuk huruf V. Wilayah Myanmar bagian barat terdapat rangkaian Pegunungan Arakan membentuk jurang terjal. Pegunungan yang dikenal dengan Naga, Chin, dan bukit Lushai merupakan perbatasan India dan Myanmar. Cekung Tengah Myanmar besar terletak di antara Dataran Tinggi Shan dan Pegunungan Tenasserim. Daerah ini dialiri Sungai Irawady serta beberapa anak sungai seperti Sittang, Chindwin, dan Delta Salween.

6. Vietnam

Vietnam merupakan negara yang terletak paling timur di Asia Tenggara. Wilayahnya berbatasan dengan Cina di sebelah utara, Laos di sebelah barat laut, Kampuchea di sebelah barat daya, dan Laut Cina Selatan di sebelah timur. Kenampakan alamnya berupa bukit-bukit, gunung-gunung berhutan lebat, dan dataran rendah. Dataran tinggi berada di wilayah yang berbatasan dengan Laos. Puncak tertinggi adalah Gunung Phan Xi Pang dengan tinggi 3.143 meter. Gunung ini berada di Provinsi Lao Cai. Bagian utara Vietnam berupa tanah tinggi dan Delta Sungai Merah. Bagian selatan berupa pantai, Pegunungan Banjaran Annamite, hutan, dan tanah kurang subur.

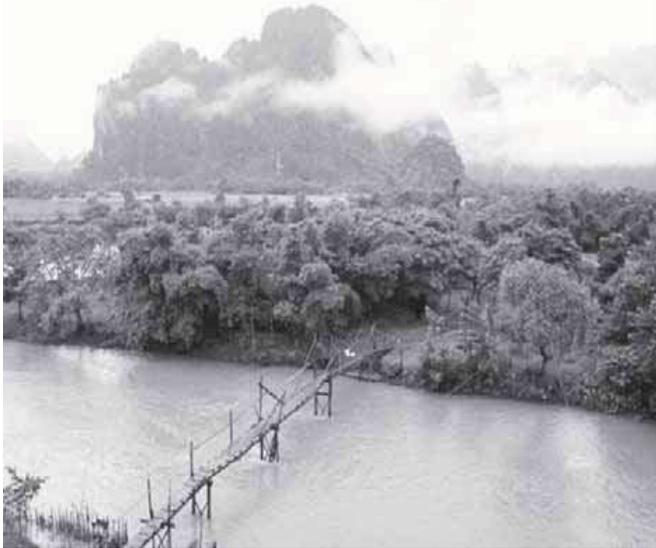
7. Kampuchea

Wilayah Kampuchea berbatasan dengan Thailand di sebelah barat, Laos di sebelah utara, Vietnam di sebelah timur, dan Teluk Thailand di sebelah selatan. Salah satu kenampakan alam di Kampuchea yang menarik berupa dataran *lacustrine*. Dataran ini terbentuk akibat banjir di Tonle Sap. Sungai Mekong juga mengalir di wilayah ini. Puncak tertingginya adalah Gunung Phnom Aoral setinggi 1.813 meter.



8. Laos

Laos adalah negara daratan di Asia Tenggara. Wilayahnya berbatasan dengan Myanmar dan Cina di barat laut, Vietnam di timur, Kampuchea di selatan, dan Thailand di barat. Delapan puluh persen wilayahnya berupa daratan dan dua puluh persen berupa perairan. Wilayah daratan berupa gunung yang diselimuti hutan lebat. Puncak tertingginya adalah Gunung Phou Bia setinggi 2.817 meter. Wilayahnya juga berupa dataran rendah dan dataran tinggi. Laos juga memiliki beberapa sungai besar.



Sungai di Laos merupakan sarana transportasi. Sungai besar yang mengalir di Laos adalah Sungai Mekong dan Ngum. Sungai Mekong dijadikan media komunikasi bagi penduduk Laos bagian utara dan selatan. Anak Sungai Mekong menyediakan jalan alam menuju pedalaman yang bergunung-gunung. Rangkaian pegunungan dari Rantai Annam membentuk perbatasan dengan Vietnam.

9. Timor Leste

Republik Demokratik Timor Leste (Timor-Leste atau Timor Lorosa'e) merupakan negara kecil di sebelah utara Australia dan bagian timur Pulau Timor. Wilayahnya meliputi Pulau Kambing atau Atauro, Jaco, dan Exclave Oecussi- Ambeno di Timor Barat. Negara ini berada di Dangkan Sahul terletak sekitar 845 km barat laut dari Australia. Sebagian besar wilayahnya berupa pegunungan dengan beberapa danau dan hutan.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk :

1. Tulislah soal yang kamu peroleh!
2. Jawablah soal tersebut!
3. Bacakan hasil diskusimu didepan

Soal

1.
2.

Jawaban

1.
2.

KISI-KISI SOAL FORMATIF

Indikator pencapaian KD	No. Soal	Ranah Kognitif	Jenis Soal	Soal
<p>1. Menunjukkan pada peta letak dan nama negara tetangga Indonesia</p> <p>2. Membandingkan keadaan alam dan keadaan sosial negara-negara dikawasan Asia Tenggara</p>	<p>1-10</p> <p>1-5</p>	<p>CI</p>	<p>Pilihan ganda</p> <p>Uraian</p>	<p>1-15</p>

Nama :

LEMBAR KERJA SISWA

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Dibawah ini merupakan kenampakan alam di Indonesia kecuali...
 - a. Hutan
 - b. Sungai
 - c. Pegunungan
 - d. Bangunan
2. Negara yang berdekatan dengan negara Indonesia kecuali...
 - a. Malaysia
 - b. Banglades
 - c. Singapura
 - d. Timor Leste
3. Wilayah yang paling tinggi di Brunei Darussalam adalah . . .
 - a. Gunung Apo
 - b. bukit Timah
 - c. bukit Pagon
 - d. Gunung Doi Inthanon
4. Gunung Kinabalu merupakan bentuk kenampakan alam di Malaysia. Gunung ini terletak di wilayah
 - a. Johor
 - b. Sabah
 - c. Sarawak
 - d. Kuala Lumpur
5. Bentuk kenampakan alam di Kampechea yang menarik adalah dataran *lacustrine*. Dataran ini terbentuk akibat . . . di Tonle Sap.
 - a. Erosi
 - b. Banjir
 - c. Gempa
 - d. Endapan
6. Kenampakan alam Thailand di wilayah sebelah timur berupa
 - a. Plato
 - b. Dataran tinggi
 - c. Semenanjung
 - d. dataran rendah
7. Lembah datar dari Sungai Chao Phraya mengalir ke
 - a. Selat Malaka
 - b. Teluk Thailand
 - c. Laut Andaman
 - d. Laut Cina Selatan
8. Wilayah tertinggi di Singapura adalah
 - a. bukit Timah
 - b. bukit Pagon
 - c. bukit Peradayan
 - d. Gunung Phou Bia
9. Malaysia dikenal dengan nama negeri
 - a. jiran
 - b. Indonesia
 - c. Filipina
 - d. Sabah
10. kenampakan alam di Singapura adalah

- a. chao pharay
- b. bukit timah
- c. Filipino
- d. Tionghoa

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Sebutkan negara tetangga yang berbatasan langsung dengan wilayah Indonesia!
2. Sebutkan kenampakan alam yang terdapat di Filipina!
3. Sebutkan kenampakan alam yang terdapat di Indonesia!
4. Bandingkan alam singapura dan malaysia!
5. Berikan tanggapanmu bagaimana cara melestarikan alam!

Kunci Jawaban

A.

1. d 6. b
2. b 7. b
3. c 8. a
4. b 9. a
5. b 10. b

B.

1. singapura, malaysia, filipina, dan Brunei darussalam
2. laut, gunung api sirkum, sungai cagayan, pampang dan agno, danau taal
3. gunung Krakatau, hutan, sungai, laut
4. kenampakan alam di singapura adalah bukit timah kalau kenampakan alam malaysia gunung kinalbu.
5. menanam pohon, tebang pilih, menjaga kelestarian lingkungan.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA
KELAS III SEMESTER 1**

Disusun guna melengkapi tugas Praktik mandiri PPL 2 di SDN Pakintelan 03

Oleh :
Sri Sugiarti
1401409358

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Pakintelan 03
Kelas/Semester : III / I
Mata Pelajaran : MTK dan Bhs Indonesia
Tema : Kegiatan
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (1 X pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

- Matematika
 2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah
- Bahasa Indonesia
 3. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi

II. KOMPETENSI DASAR

- Matematika
 - 2.1 Memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, atau jam)
- Bahasa Indonesia
 - 3.2 Membaca teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng (100-150) melalui membaca intensif

III. INDIKATOR

1. Membaca tanda waktu jam, setengah jam, seperempat jam pada jarum jam
2. Membaca tanda waktu sampai lima menit pada jarum jam
3. Menjawab pertanyaan bacaan
4. Memahami isi teks

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat membaca waktu jam dengan tepat.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjawab pertanyaan bacaan dengan benar.
3. Melalui demonstrasi, siswa dapat memahami isi teks dengan benar.

➤ Karakter siswa: tanggungjawab, tekun, teliti

V. MATERI AJAR

- Alat ukur
- Menjelaskan isi teks

VI. METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas

Model : *Problem Solving*

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Pendahuluan

a. Pra Kegiatan

1. Salam.
2. Pengkondisian kelas.
3. Do'a.
4. Persensi.

b. Kegiatan Awal

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
2. Apersepsi dengan menampilkan gambar-gambar.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa. "siapa yang sudah belajar tadi malam?? Siapa yang belum belajar?? Iya,,kita harus belajar ya supaya kita pintar dan kita mencapai cita-cita yang kita harapkan.
Siapa yang tadi bangun tidur langsung merapikan tempat tidurnya?"

B. Kegiatan Inti

1. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru dan melakukan tanya jawab. "ini gambar apa anak-anak?".(eksplorasi, tekun)
2. Guru memberikan penjelasan mengenai gambar yang tunjukkan.(eksplorasi)
3. Guru dan siswa tanya jawab tentang waktu. (eksplorasi, tekun)
4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami..(eksplorasi, teliti)
5. Guru membentuk 8 kelompok, masing-masing kelompok ada yang 3 orang ada yang 4 orang.(elaborasi, tanggung jawab)
6. Guru memberikan lembar LKS.(elaborasi, tanggung jawab)
7. Setelah selesai secara bergantian siswa maju untuk melaporkan hasil diskusinya. (elaborasi, tanggung jawab)
8. Guru memberi tanggapan tentang pendapat yang dikemukakan siswa (konfirmasi)
9. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami (konfirmasi)
10. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari (konfirmasi)

C. Kegiatan Penutup

1. Evaluasi
2. Tindak lanjut
3. Salam penutup

D. MEDIA dan SUMBER

Media : Gambar

Sumber :

Silabus

Standar Isi

Buku BSE

E. Penilaian

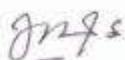
1. Prosedur tes
 - Tes awal: -
 - Tes proses : lembar pengamatan aktivitas siswa
 - Tes akhir : lembar evaluasi (soal-soal)
2. Jenis tes
 - Nontes
 - Tes
3. Bentuk tes
 - Non tes : unjuk kerja, pengamatan aktivitas siswa
 - Tes : Uraian singkat

4. Alat-alat tes

- Lembar penilaian aktivitas siswa
- Lembar soal evaluasi

Semarang, 8 September 2012

Guru kelas



Indarti, Spd, SD
NIP. NIP. 19610915 198304 2 010

Guru praktikan

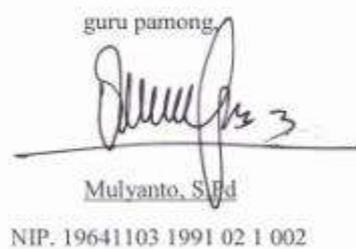


Sri Sugiarti
NIM : 1401409358

Mengetahui,

Kepala sekolah,

Mulyanto, S.Pd.
NIP. 19571101 198702 1 002

guru pamong,

Mulyanto, S.Pd.
NIP. 19641103 1991 02 1 002

LAMPIRAN

Materi

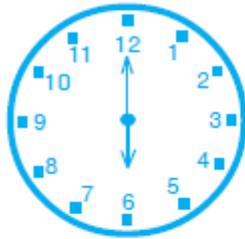
Matematika

a. Membaca Tanda Waktu Jam, Setengah Jam, dan Seperempat Jam

1) Tanda Waktu Jam pada Waktu yang Utuh atau Tepat

Tanda waktu jam pada waktu yang utuh atau tepat, yaitu jarum panjang selalu berada pada angka 12, sedangkan jarum pendek berada pada waktu yang ditunjuk.

Contoh:

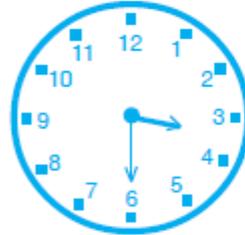


Jarum panjang menunjuk angka 12, jarum pendek menunjuk angka 6. Tanda waktu ini dibaca “pukul enam”.

2) Tanda Waktu Jam pada Waktu Setengahan

Tanda waktu jam pada waktu setengahan, yaitu jarum panjang selalu berada pada angka 6, sedangkan jarum pendek berada di tengah antara kedua angka yang dimaksud.

Contoh:



Jarum pendek berada di antara angka 3 dan 4. Tanda waktu ini dibaca “pukul tiga (lebih) tiga puluh menit” atau “setengah empat”.

3) Tanda Waktu Jam pada Waktu Seperempatan

Tanda waktu jam pada waktu seperempatan, yaitu jarum panjang berada pada angka 3, sedangkan jarum pendek berada di antara kedua angka yang dimaksud.

Contoh:



Jarum pendek berada di antara angka 12 dan 1, tetapi letaknya lebih dekat dengan angka 12. Tanda waktu ini dibaca “pukul dua belas (lebih) lima belas menit” atau “dua belas seperempat”.

Membaca dan Menulis Tanda Waktu sampai 5 Menit pada Jarum Jam



Jarum panjang berada tepat pada angka 1, berarti waktu tersebut menunjukkan lebih 5 menit.

Gambar di samping menunjukkan pukul 09.05; dibaca pukul sembilan (lebih) lima menit.

Bahasa Indonesia

1. Membaca dan Menjelaskan Isi Bacaan

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Taman Kota

Di kota terdapat sebuah taman bunga. Taman itu terletak di tengah kota. Disebut taman bunga karena di dalamnya ada bermacam-macam bunga. Di antaranya ada bunga mawar, melati, dahlia, dan anggrek.

Di taman bunga juga disediakan bangku dan meja yang dikelilingi tanaman nan hijau sehingga membuat orang betah duduk berlama-lama. Selain itu, juga disediakan alat bermain untuk anak-anak, seperti ayunan dan perosotan.

Taman itu sangat terawat. Setiap hari petugas kebersihan taman membersihkan sampah yang ditinggalkan pengunjung. Jika musim kemarau tiba, tanaman di taman itu tidak layu karena petugas menyiraminya dengan teratur.

Keindahan dan kesejukan taman itu mampu menarik penduduk kota. Mereka sering beristirahat untuk melepas lelah sepulang kerja. Mereka minum teh atau kopi sambil mengobrol dengan teman atau kenalan. Minuman itu dapat dibeli di warung-warung yang ada di sekitar taman.

(R. Nirbaya, 2007)

2. Menjawab Pertanyaan

Jawablah dengan benar di buku tugasmu!

- a. Apa saja yang dapat ditemui di taman kota?
- b. Bagaimana keadaan taman kota pada musim kemarau?
- c. Apa manfaat taman kota bagi penduduk?
- d. Terdiri atas berapa paragrafkah bacaan berjudul "Taman Kota" di atas?
- e. Sampaikan kembali isi paragraf pertama dengan kata-katamu sendiri!

Lembar kerja siswa

Nama Kelompok :

1.

2.

3.

4.

Contoh



Dibaca 'pukul sembilan'

Ayo membaca tanda-tanda waktu jam berikut

1.



Dibaca.....

Ditulis.....

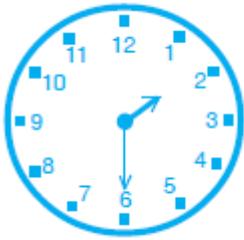
2.



Dibaca.....

Ditulis.....

3.



Dibaca.....

Ditulis.....

4.



Dibaca.....

Ditulis.....

5.



Dibaca.....

Ditulis.....

6.

Gara-gara Kulit Pisang

Dani, Nika, dan Monti sedang berjalan-jalan di taman kota. "Ah, senangnya berlarian di tempat ini, ya?" kata Nika. Dani dan Monti mengangguk.

Noki dan Monja pun kebetulan berada di taman itu. Noki jalan-jalan sambil makan pisang. "Enak, ya, jalan-jalan sambil makan seperti ini," kata Monja.

"Pluuk!" Noki membuang kulit pisang. Kulit pisang itu mengenai kaki Dani. "Kalau buang kulit pisang di tempat sampah dong!" kata Nika. "Ah, itu urusanku! jawab Noki.

Noki dan Monja terus saja berjalan. Mereka tidak peduli kata-kata Nika. "Kenapa, sih, Nika melarang-larang kita buang kulit pisang?" kata Monja. "Mungkin dia iri," jawab Noki asal.

Ketika sedang asyik berjalan, tiba-tiba ... Gedubrak! Monja dan Noki jatuh bersamaan. Mereka terpeleset. Monti sengaja memasang kulit pisang di jalan.

"Aduuuh!" teriak Noki keras-keras, menahan sakit. "He, he, he ... kalau sakit karena jatuh, urusanmu, kan?" goda

Nika. "Lain kali, buang sampah di tempatnya, ya!" pesan Dani. Noki dan Monja meringis menahan sakit.

(Mombi, XV, 4 Juli 2007)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan bacaan!

1. Apa kebiasaan Noki?
2. Apakah kebiasaan Noki baik? Mengapa?
3. Mengapa Nika menasihati Noki?
4. Apa yang terjadi pada Noki akibat kebiasaannya?

Nama :

Nomer absen :

Lembar evaluasi

Ayo isilah titik-titik dibawah ini!

1.



Gambar jam disamping menunjukkan tanda waktu pukul...

2.



Gambar jam disamping menunjukkan tanda waktu pukul...

3. Sekarang pukul 05.00, 3 jam kemudian pukul
4. Empat jam sebelum pukul 08.30 adalah pukul
5. Sepuluh jam setelah pukul 06.10 adalah pukul
6. Tiga jam sebelum pukul 07.15 adalah pukul

Rahasia Belajar Rini

Rini kaget, ketika Rio teman sekelasnya datang. "Ada apa Rio, tumben ke rumahku?" tanya Rini sambil meletakkan buku yang dibacanya. "Kamu belajar buat ulangan besok, ya?" tanya Rio. "Meskipun tidak ada ulangan, aku selalu belajar" tegas Rini. "Ya sudah. Aku pulang saja," kata Rio. "Lho, kok langsung pulang?" tanya Rini bingung. "Aku cuma mampir saja, kok" kata Rio buru-buru. Esoknya di sekolah, Rio kembali mendekati Rini. Namun, saat ditanya ia selalu mengatakan tidak apa-apa. Hal tersebut membuat Rini jadi kesal. Hal itu terjadi sudah seminggu belakangan ini. Ketika ada waktu berbincang dengan Rio, Rini langsung bertanya terus terang.

"Maaf, Rio. Kenapa kamu selalu mendekatiku?" tanya Rini. "Aku hanya ingin tahu cara belajarmu. Kamu tidak kutu buku, tetapi kok selalu juara kelas." tanya Rio penasaran. "Aku memang tidak selalu membaca, tetapi aku suka merangkum. Aku selalu merangkum pelajaran yang penting. Lalu saat senggang, aku membacanya. Lama-lama jadi hafal sendiri." jawab Rini. "Oo..., jadi itu rahasiamu. Terima kasih telah memberi tahu rahasiamu ya!" "Ah, untuk apa dirahasiakan. Cara belajar boleh ditiru, tapi semua kan tergantung orangnya" ucap Rini dengan tersenyum.

7. Siapa yang datang ke rumah Rini?

8. Mengapa Rini menjadi kesal dengan Rio?

9. Mengapa Rio selalu mendekati Rini?

10. Apakah Rini suka membaca?

Kunci Jawaban

1. 16.00
2. 16.30
3. 08.00
4. 03.30
5. 16.10
6. 10.15
7. Rio
8. Karena rio selalu mendekati rini
9. Karena rio ingin tahu cara belajar rini
10. Tidak, tetapi merangkum



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA
KELAS V SEMESTER 1**

Disusun guna melengkapi tugas Praktik Ujian PPL 2 di SDN Pakintelan 03

Guru Pamong : Bapak Mulyanto

Dosen : Ibu Kurniana B.

Oleh :
Sri Sugiarti
1401409358

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Pakintelan 03

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : V/ 1

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks percakapan, membaca, cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit

C. Indikator

1. Membaca dengan kecepatan 75 kata permenit
2. Mencatat hal-hal penting

D. Tujuan pembelajaran

1. Melalui demonstrasi, siswa dapat membaca dengan kecepatan 75 kata permenit dengan baik.
2. Melalui demonstrasi, siswa dapat mencatat hal-hal penting tentang teks bacaan dengan tepat.

➤ **Karakter yang diharapkan** : disiplin, tekun, kerjasama, teliti, berani, tanggungjawab.

E. Materi ajar

Teks Bacaan

F. Model dan metode pembelajaran

Model : TPS (*Think Pair Share*)

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra kegiatan (\pm 10 menit)
 - Berdo'a
 - Salam
 - Presensi
 - Pengkondisian kelas
 - Guru menanyakan kabar siswa
 - Guru menyiapkan buku pelajaran
 - Guru menyiapkan media pembelajaran

2. Kegiatan Awal (± 10 menit)

- Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi pada pertemuan yang lalu.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru memberikan motivasi kepada siswa

3. Kegiatan Inti (± 60 menit)

- a. Guru memberikan penjelasan singkat tentang membaca cepat. (eksplorasi)
- b. Guru menjelaskan langkah-langkah membaca cepat. (eksplorasi)
- c. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang membaca cepat. (eksplorasi, tekun)
- d. Guru membagi kelompok berpasangan dengan teman sebangku (elaborasi, tanggung jawab)
- e. Siswa diberi lembar kerja (elaborasi, disiplin dan kerjasama)
- f. Setelah selesai secara bergantian siswa maju untuk melaporkan hasil diskusinya. (elaborasi, berani)
- g. Guru memberi tanggapan tentang pendapat yang dikemukakan siswa (konfirmasi, teliti)
- h. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami (konfirmasi, teliti)
- i. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari (konfirmasi, tekun)

4. Kegiatan Penutup (± 10 menit)

Evaluasi

Tindak lanjut

Salam penutup

H. MEDIA dan SUMBER

- Sumber :
- BSNP. 2008. *Model Silabus Kelas V Semester 1*. Jakarta : Depdikbud.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nur'aini, Umri, Indriyati. 2008. *Bahasa Indonesia SD Kelas V*. Jakarta : Pusat pembukuan departemen pendidikan.

- Suyatno. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia: Untuk SD/MI Kelas V*.
Jakarta : Pusat pembukuan departemen pendidikan.

I. PENILAIAN

1. Prosedur tes

- Tes awal: -
- Tes proses : lembar pengamatan aktivitas siswa
- Tes akhir : lembar evaluasi (soal-soal)

2. Jenis tes

- Nontes
- Tes

3. Bentuk tes

- Non tes : unjuk kerja, pengamatan aktivitas siswa
- Tes : Uraian singkat

4. Alat-alat tes

- Lembar penilaian aktivitas siswa
- Lembar soal evaluasi

Semarang, 3 Oktober 2012

Guru Kelas V,



ISROM ISMAIL, S.Pd, M.Pd
NIP : 19670729 199103 1 004

Guru Praktikan



Sri Sugiarti
NIM. 1401409358

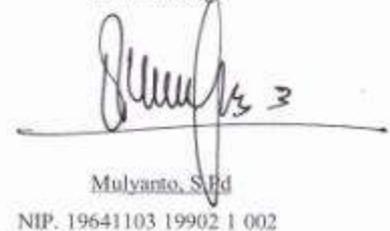
Mengetahui,

Kepala SD Pakintelan 03



Suyatno, S.Pd
NIP. 19571101 197802 1 002

Guru Pamong



Mulyanto, S.Pd
NIP. 19641103 19902 1 002

LAMPIRAN

Bahan Ajar

Membaca Cepat

1. Memahami teks dengan membaca cepat 75 kata per menit.
2. Menemukan gagasan utama sebuah teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit.



Semakin cepat seseorang membaca, semakin banyak informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, kali ini kamu diajak belajar membaca cepat, 75 kata per menit. Selanjutnya, kamu juga akan diajak belajar menemukan gagasan utama setiap paragraf dalam waktu yang singkat. Simaklah uraian di bawah ini dengan saksama!

Kata Kunci: Membaca Cepat – Menghitung Kecepatan – Menemukan Gagasan

Berikut ini langkah-langkah membaca cepat yang harus kamu perhatikan.

- a. Berkonsentrasilah hanya pada bacaan yang kamu baca!
- b. Bacalah dalam hati, tidak menggerakkan bibir, dan tidak bersuara!
- c. Jangan mengeja kata per kata dan jangan mengulang-ulang kata!
- d. Pandangan mata ke arah tulisan dan jangan menggerakkan kepala ke kanan atau ke kiri. Hanya mata yang bergerak ke kanan atau ke kiri!
- e. Selesai membaca bacaan, jangan membuka bacaan lagi!

Dalam membaca, tentunya kalian tidak hanya sekadar membaca. Kalian juga harus memahami isi dari teks tersebut, sehingga kalian dapat menentukan gagasannya.

Sekarang, cobalah membaca teks berikut dengan cepat! Terapkan beberapa hal di atas! Gunakan jam untuk mengetahui lama waktu yang kamu butuhkan untuk membaca!

Olahraga di Jepang

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang disukai di Jepang, sehingga di sana ada bermacam-macam olahraga. Seni bela diri tradisional pun, seperti, judo dan kendo sama populernya dengan jenis olahraga yang berasal dari luar negeri, seperti, bisbol dan sepak bola. Selain itu, olahraga di laut, yaitu selancar, juga disukai di Jepang.

Di Jepang bisbol merupakan salah satu olahraga yang paling favorit. Ada 12 tim bisbol profesional. Enam di antaranya tercakup dalam *Central League* dan enam lainnya dalam *Pacific League*. Masing-masing tim yang termasuk dalam kedua liga tersebut memainkan sekitar 140 *game* selama musim pertandingan.

Bisbol amatir juga populer di Jepang. Bahkan, banyak siswa sekolah ikut pertandingan melalui *Little Leagues* (liga junior) lokal atau klub-klub bisbol sekolah. Di sana juga ada Kejuaraan Bisbol Nasional tingkat Sekolah Menengah Atas yang diadakan dua kali setahun. Anak-anak di Jepang juga menyukai olahraga. Mereka bermain berbagai jenis olahraga melalui klub di sekolah atau klub yang ada di dekat rumahnya. Sepak bola dan bisbol adalah dua di antara jenis-jenis olahraga yang paling populer di kalangan anak laki-laki. Untuk anak perempuan, banyak yang suka bermain *bowling* dan bulu tangkis. Adapun berenang merupakan olahraga yang digemari, baik anak laki-laki maupun perempuan.

Sekarang kita lanjutkan dengan uraian berikutnya.

1. Menghitung Kecepatan Membaca dan Kecepatan Efektif Membaca

Di kelas IV kamu sudah belajar cara menghitung kecepatan membaca (KM), bukan? Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung kecepatan membaca.

$$KM = \frac{K}{W}$$

Keterangan

K : jumlah kata

W : waktu baca (dalam satuan menit)



Contoh

Jumlah kata dalam bacaan adalah 225. Waktu yang kamu gunakan untuk membaca bacaan tersebut adalah 3 menit. Hitunglah KM-mu!

Jawaban

$$K = 225$$

$$W = 3 \text{ menit}$$

$$KM = \frac{225}{3} = 75 \text{ kata per menit (kpm)}$$

Jadi, KM-mu adalah 75 kpm.

Coba hitunglah KM-mu dalam membaca teks *Olahraga di Jepang* di atas!

Ingat, kemampuan membaca cepat harus diimbangi dengan kemampuan memahami isi bacaan. Tingkat pemahaman terhadap isi bacaan dapat diketahui dengan menghitung kecepatan efektif membaca (KEM). Berikut ini rumus untuk menghitung KEM.

$$KEM = \frac{K}{W} \times 60 \times \frac{N}{SI}$$

Keterangan

K : jumlah kata

W : waktu baca (dalam satuan detik)

N : nilai yang diperoleh

SI : skor ideal (10)

Contoh

Kamu membaca teks selama 2,5 menit (150 detik). Jumlah kata dalam teks yang kamu baca adalah 225 kata. Nilai yang kamu dapat ketika menjawab soal adalah 8. Hitunglah KEM-mu!

$$KEM = \frac{225}{150} \times 60 \times \frac{8}{10}$$

$$KEM = 72 \text{ kpm}$$

Jadi, KEM-mu adalah 72 kata per menit.

KEM ideal untukmu adalah 75 kpm. Oleh karena itu, kemampuan membacamu harus ditingkatkan lagi.

2. Menemukan Gagasan Utama

Sebuah karangan pada umumnya terdiri atas beberapa paragraf. Paragraf yang baik hanya mengandung satu gagasan utama. Gagasan utama itu terdapat pada kalimat utama. Gagasan utama tersebut dapat dirumuskan dengan kata-kata kita sendiri. Perhatikan contoh berikut ini!

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang disukai di Jepang, sehingga di sana ada bermacam-macam olahraga. Seni bela diri tradisional pun, seperti, judo dan kendo sama populernya dengan jenis olahraga yang berasal dari luar negeri, seperti, bisbol dan sepak bola. Selain itu, olahraga di laut, yaitu selancar, juga disukai di Jepang.

Kalimat utama paragraf di atas adalah "Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang disukai di Jepang, sehingga di sana ada bermacam-macam olahraga." Di dalam kalimat utama itu terdapat gagasan utama, yaitu "olahraga merupakan salah satu kegiatan yang disukai di Jepang". Paragraf yang kalimat utamanya terletak diawal paragraf seperti contoh di atas disebut paragraf deduktif. Untuk menambah pengetahuanmu tentang jenis-jenis paragraf, bacalah jendela ilmu berikut!

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

1.

2.

Petunjuk :

Perhatikan perintah dibawah ini!

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Carilah sebuah teks yang terdiri atas 225–300 kata dalam buku, koran, tabloid, atau majalah! Mintalah temanmu melakukan hal yang sama, tetapi dengan teks yang berbeda!
2. Bacalah teks tersebut dengan cepat! Mintalah bantuan temanmu untuk mengukur waktu pembacaanmu! Lakukan bergantian!
3. Hitunglah KM dan KEM-mu!
4. Tentukan gagasan pokok yang terdapat pada setiap paragraf!
5. Jika sudah selesai, kumpulkan hasilnya kepada guru untuk dinilai!

KISI-KISI SOAL FORMATIF

Indikator pencapaian KD	No. Soal	Ranah Kognitif	Jenis Soal	Soal
1. Membaca dengan kecepatan 75 kata permenit	1-5	C1	Pilihan Ganda	1-5
2. Mencatat hal-hal penting	1-5	C3	Uraian	1-5

4. Apa yang diberikan Butet pada orang Rimba?
5. Mengapa orang Rimba sering ditipu orang? Jelaskan!

Hitunglah KM dan KEM yang dicapai Amin! Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, apa yang perlu dilakukan Amin?

Butet Manurung

Saur Marlina Manurung lahir di Jakarta, 12 Februari 1972. Pemegang gelar sarjana Sastra Indonesia dan Antropologi Universitas Padjajaran (Unpad) Bandung ini adalah salah seorang pemuda Indonesia yang prihatin dengan pendidikan dinegara kita. Butet Manurung mengabdikan hidupnya bertahun-tahun demi masa depan anak-anak di Taman Nasional Bukit 12 dan Bukit 30 Jambi.

Butet rela meninggalkan kehidupan kota. Ia memilih tinggal di tengah-tengah suku Kubu, suku terasing, penghuni kawasan itu yang disebut orang Rimba. Butet memberikan pendidikan alternatif bagi suku pedalaman. Ia menjadi guru bagi mereka. Masyarakat di daerah itu belum dapat membaca, menulis dan berhitung (MMB). Akibatnya, penduduk di sana sering ditipu oleh orang-orang dari luar daerah mereka. Misalnya, jika menjual 50 lembar karet seharga Rp10.000,00 per lembar, mereka masih mengerti seharusnya menerima uang Rp500.000,00. Tapi kalau jumlahnya 138 lembar dengan harga Rp11.250,00 selembar, mereka kesulitan. Saat diberi uang kurang dari seharusnya, mereka sadar, tetapi tidak dapat membuktikannya.

Meski Butet berhati mulia dan ingin menolong mereka, awalnya pun dia ditolak dan dicurigai oleh masyarakat setempat. Berkat kegigihan memperjuangkan misinya, lambat laun makin banyak anak yang ikut belajar MMB. Meskipun dengan peralatan yang sederhana, seperti kapur dari tanah liat tanpa meja dan bangku, apalagi buku-buku lengkap seperti yang kalian miliki.

Setelah satu tahun perjuangannya, Butet menerima penghargaan "*The Man and Biosphere Award 2001*". Tahun 2004, dia juga dianugerahi *The 1st Antv Woman of the Year Award 2004* kategori pendidikan. Pantaslah jika Butet disebut sebagai pahlawan pendidikan masa kini.

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. A
2. A
3. B
4. C
5. A

B. Uraian

1. Minggu depan, kami sekeluarga akan ke rumah kakek.
2. - Berkonsentrasilah hanya pada bacaan yang kamu baca!
 - Bacalah dalam hati, tidak menggerakkan bibir, dan tidak bersuara!
 - Jangan mengeja kata per kata dan jangan mengulang-ulang kata!
 - Pandangan mata ke arah tulisan dan jangan menggerakkan kepala ke kanan atau ke kiri.
 - Hanya mata yang bergerak ke kanan atau ke kiri!
 - Selesai membaca bacaan, jangan membuka bacaan lagi!
3. Amin harus latihan belajar membaca cepat berulang-ulang
4. Pendidikan alternatif bagi suku pedalaman
5. Masyarakat di daerah itu belum dapat membaca, menulis dan berhitung (MMB)



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA
KELAS VI SEMESTER 1**

Disusun guna melengkapi tugas Praktik Ujian PPL 2 di SDN Pakintelan 03

Guru Pamong : Bapak Mulyanto

Dosen : Ibu Kurniana B.

Oleh :
Sri Sugiarti
1401409358

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Pakintelan 03

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VI/ 1

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog, dan parafrase

Kompetensi Dasar

4. membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau didengar

I. Indikator

1. Mencatat ide pokok isi bacaan
2. Membuat ringkasan teks
3. Mencatat ide pokok isi dari hasil mendengarkan
4. Membuat ringkasan dari hasil mendengarkan

I. Tujuan Pembelajaran

1. Diberikan teks bacaan, siswa dapat mengetahui ide pokok bacaan dengan tepat
2. Diberikan teks bacaan, siswa dapat membuat ringkasan dengan baik
3. Melalui teks yang dibacakan guru, siswa dapat mencatat ide pokok dengan tepat
4. Melalui teks yang dibacakan guru, siswa dapat membuat ringkasan dari hasil mendengarkan

➤ Karakter siswa: tanggungjawab, tekun, teliti

II. Materi ajar

Membuat Ringkasan

III. METODE dan MODEL PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas

Model : *Talking Stick*

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- a. Pra kegiatan
 - Berdo'a
 - Salam

- Presensi
- Pengkondisian kelas
- Guru menanyakan kabar siswa
- Guru menyiapkan buku pelajaran

b. Kegiatan Awal

✓ Apersepsi

Guru memberikan apersepsi “*anak-anak buguru megang buku apa?siswa menjawab bahasa indonesia, bukunya tebalkan, nah jika kita belajar buku setebal ini apakah bisa menguasainya, tidak bu, dengan cara apa agar kita bisa menguasainya siapa yang tau?*”

✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran

✓ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar.

c. Kegiatan inti (menit)

- i. Guru menjelaskan pengertian meringkas (eksplorasi)
- ii. Guru menunjukkan contoh teks bacaan (eksplorasi)
- iii. Guru menjelaskan cara meringkas (eksplorasi)
- iv. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju membacakan teks bacaan (eksplorasi)
- v. Guru dan siswa tanya jawab tentang isi teks bacaan yang telah dibacakan (eksplorasi, tanggung jawab)
- vi. Siswa diminta menanggapi isi teks bacaan (eksplorasi, tekun)
- vii. Siswa mencari bacaan dikoran dan menuliskan hasil ringkasannya dibuku tugas(elaborasi)
- viii. Guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa, dengan diiringi lagu tongkat dijalankan secara bergilir. Siswa yang menerima tongkat saat lagu selesai dinyanyikan, harus mengemukakan pendapatnya tentang isi rubrik yang telah dibaca (elaborasi, tanggung jawab)

- ix. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami (konfirmasi)
 - x. Guru memberi penegasan tentang materi yang telah dipelajari (konfirmasi)
 - xi. Umpan balik (konfirmasi)
- d. Kegiatan akhir (menit)
- a. Guru bersama siswa merefleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - b. Guru memberi tugas kepada siswa untuk bahan evaluasi.
 - c. Guru menutup pelajaran

V. Media dan Sumber Belajar

Media :

- Teks Bacaan
- Tongkat

Sumber Belajar :

- BSNP. 2006. *Model Silabus Kelas VI Semester 1*. Jakarta : Depdikbud.
- Koran Jawa Pos, edisi Minggu 05 Agustus 2012
- Sukini, Iskandar. 2008. *Bahasa Indonesia VI, untuk Kelas VI SD/MI*. Jakarta : Depdiknas.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

VI. Penilaian

1. Prosedur Tes

- a. Tes awal : lisan (ada)
- b. Tes dalam proses : membaca sekilas (ada)
- c. Tes akhir : evaluasi tertulis (ada)

2. Jenis Test

- a. Test Lisan : Apersepsi
- b. Test Tertulis : Lembar kerja siswa, tes formatif

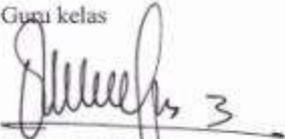
3. Bentuk tes

- a. Esay

4. Instrumen tes
a. Lembar kerja siswa

Semarang, 09 Oktober 2012

Guru kelas


Mulyanto, S.Pd
NIP. 19641103 1991 02 1 002

Guru praktikan

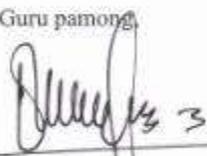

Sri Sugiarti
NIM : 1401409358

Mengetahui,

Kepala sekolah,

Surjanto, S.Pd
NIP. 19571101 198702 1 002

Guru pamong


Mulyanto, S.Pd
NIP. 19641103 1991 02 1 002

LAMPIRAN

Bahan Ajar

a. Ringkasan

Kamu sering membuat ringkasan, bukan? Apa yang kamu ketahui tentang ringkasan? **Ringkasan** adalah penyajian suatu karangan yang panjang dalam bentuk yang singkat. Dengan kata lain, **ringkasan** adalah suatu bentuk penyajian yang singkat dari suatu karangan asli. Dalam membuat ringkasan, hendaknya kamu tetap mempertahankan urutan isi. Penulis ringkasan juga harus berbicara dalam suara pengarang asli. Oleh sebab itu, tidak boleh memulai ringkasan dengan mengatakan, “Dalam karangan ini pengarang berkata ...”, dan sebagainya. Jadi, kamu harus langsung membuat ringkasannya. Tujuan membuat ringkasan adalah untuk memahami dan mengetahui isi sebuah karangan. Untuk dapat membuat ringkasan, hendaknya kita membaca karangan yang akan diringkas dengan cermat.

Adapun cara membuat ringkasan adalah sebagai berikut.

1. Membaca naskah asli seluruhnya secara berulang-ulang.
2. Mencatat gagasan-gagasan utama.
3. Menyusun ringkasan berdasarkan gagasan-gagasan utama tersebut.
4. Memperhatikan ketentuan-ketentuan tambahan sebagai berikut.
 - a. Ringkasan hendaknya disusun dalam kalimat tunggal dan hindari kalimat majemuk.
 - b. Buang semua keterangan (jika mungkin).
 - c. Pertahankan susunan gagasan asli.

Sekarang bacalah bacaan berikut!

Program Listrik Tenaga Surya

Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) akan mengembangkan energi listrik tenaga surya untuk menyukseskan program hemat energi. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Menteri Negara Riset dan Teknologi (Menristek), Kusmayanto Kadiman pada peresmian sistem *Photovoltaic Grid Connected* di Jakarta, Sabtu 6 Agustus lalu. Menurut Menristek, jika sistem listrik tenaga surya nanti terlaksana, gedung pemerintah dan rumah penduduk di seluruh Indonesia memasang sistem *photovoltaic grid connected* pada atap untuk pembangkit listrik dari sinar matahari, juga di sepanjang jalan-jalan raya. Menristek merasa optimis program tersebut dapat terwujud, karena sistem pembangkit listrik tenaga surya sebenarnya telah diterapkan di Indonesia, yakni *Solar Home System (SHS)* untuk pedesaan atau kepulauan yang belum terjangkau jaringan listrik PLN.

- Dengan membaca berulang-ulang berita di atas, dapat diketahui gagasan-gagasan utamanya sebagai berikut.
- Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan BPPT akan mengembangkan energi listrik tenaga surya.
- Menristek optimis program tersebut dapat terwujud.
- Berdasarkan gagasan-gagasan utama tersebut dapat dibuat ringkasannya sebagai berikut.

Program Listrik Tenaga Surya

Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan BPPT akan mengembangkan energy listrik tenaga surya. Hal itu dilakukan untuk menyukseskan program hemat energi. Pernyataan itu disampaikan Menristek, Kusmayanto Kadiman di Jakarta, Sabtu, 7 Agustus

2005. Menristek optimis akan keberhasilan program tersebut karena sistem pembangkit listrik tenaga surya telah diterapkan di Indonesia. Penerapan tersebut, yaitu *Solar Home System* (SHS) untuk pedesaan atau kepulauan yang belum terjangkau jaringan listrik.

Soal Formatif

1. Ringkasan adalah.....
2. Cara membuat ringkasan adalah.....

**Presiden SBY Canangkan
Gerakan Penghematan Nasional**

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono kemarin mencanangkan Gerakan Penghematan Nasional dan Indonesia Menanam. Penghematan itu menyangkut paling tidak empat hal, yaitu air, listrik, telepon, dan bahan bakar minyak.

SBY mengakui, bangsa yang dipimpinnya merupakan bangsa yang boros. Boros dalam menggunakan BBM, menguras sumber daya alam, serta menambah anggaran. Pencanaan dilakukan bersama peluncuran Komunitas Hijau (*Green Community*) civitas akademika Universitas Hasanuddin (Unhas) Makassar pada peringatan Hari Bumi 2006 di kampus Unhas, Makassar, Sulawesi Selatan.

"Ada penelitian internasional bahwa dalam penggunaan BBM bangsa kita termasuk boros. Ratusan miliar kita boroskan, baik dari penggunaan BBM, listrik, serta telepon," ujarnya. Dana tersebut mestinya bisa digunakan untuk mengurangi angka kemiskinan, peningkatan pendidikan, serta kesehatan masyarakat.

Dia telah berkunjung ke beberapa daerah untuk mengamati hal tersebut. Misalnya, ke Trenggalek, Pacitan, Lombok Tengah, dan Kepulauan Seribu. Di daerah tersebut, dia melihat, jangankan untuk mandi, untuk minum pun air sulit didapat. Padahal, dia terkadang melihat air di kantor-kantor mengalir tanpa pernah berhenti.

SBY juga melihat banyak daerah yang belum mendapat aliran listrik, namun, di sisi lain banyak kantor yang listriknya selalu hidup siang dan malam. "Boleh saja lembur, bekerja demi negara. Namun, selesai bekerja, jangan lupa matikan listrik," pesannya.

Dalam penggunaan telepon, dia mengamati banyak pembicaraan yang tidak perlu. Akibatnya, rekening meningkat. Kita menghamburkan ratusan miliar untuk pembicaraan yang tidak perlu. Saya *stressing*, penggunaan telepon cukup tiga menit. Kalau perlu, langsung bertemu orangnya, tidak perlu melalui telepon," ujarnya.

Dia menambahkan, kenaikan minyak dunia yang mencapai USD 73 per barel telah memukul sektor ekonomi semua negara, termasuk Indonesia. Untuk itu, dia memandang perlu mengubah kebijakan penggunaan bahan bakar. Kalau perlu, beralih ke batu bara.

Presiden juga menyatakan perang terhadap *illegal logging*. Ini karena kerusakan hutan Indonesia sudah sangat memunculkan. Upaya penyelamatan hutan dan lingkungan serta sumber daya alam lainnya harus dilaksanakan sekarang dan tidak boleh ditunda-tunda lagi. "*Now! Not tomorrow! Not the day after today* (sekarang, bukan besok)," tegasnya.

Dewasa ini 59 juta hektare kawasan hutan negeri ini telah rusak. Kerusakan terus bertambah dua juta hektare setiap tahun akibat pembalakan liar dan perambahan hutan.



Sumber: Repro Jawa Pos, 24 April 2006

3. Buatlah ringkasan berdasarkan gagasan-gagasan utama/pokok yang telah kamu baca

Lampiran 10

Dokumentasi

